

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN PEPAYA CALIFORNIA PADA PEDAGANG  
PENGE CER DI PASAR ALANG-ALANG LEBAR  
KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**ALPIN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN PEPAYA CALIFORNIA PADA PEDAGANG  
PENGE CER DI PASAR ALANG-ALANG LEBAR  
KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**ALPIN**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2024**

*Motto :*

*“dan hanya kepada allah swt hendaknya kamu berharap.”*

*(QS. Al Insyirah : 8)*

*Dengan rahmat Allah SWT saya mempersembahkan skripsi ini :*

- ❖ Kedua orang tuaku yang sangat saya hormati bapakmu muhamad dan ibukku mesis , terimakasih yang selalu pengertian dan selalu memberi dukungan yang tidak ada putusnya saya ucapkan terimakasih aku sayang kalian.*
- ❖ Kepada keluarga besarku terimakasih banyak atas support, doa dan motivasi yang diberikan.*
- ❖ Sahabat-sahabatku terimakasih banyak atas waktu, dukungan kalian dan pengalaman yang diberikan selama ini semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT.*
- ❖ Teman-teman seangkatan dan di himagri terimakasih atas pengalamanya dan ilmunya.*
- ❖ Hijaunya almamater tercinta.*

## RINGKASAN

**ALPIN** “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang”.(dibimbing oleh Ibu **SISVABERTI AFRIYATNA** dan Ibu **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah Pepaya California pada pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dan untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan metode survey, sedangkan metode penarikan contoh menggunakan teknik *accidental sampling* dimana responden yang dijadikan sampel diambil secara tidak sengaja ada atau tersedia di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dan metode sampling jenuh, untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan 3 tahap yaitu pengeditan data (*Editing*), pengkodean dan transformasi data (*Coding*) dan tabulasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa harga buah pepaya California dengan harga Rp.7.000, harga buah semangka sebesar Rp.10.000, pendapatan konsumen sebesar >1.500.000 – 2.500.000 dan jumlah anggota keluarga sebanyak 2 orang mempengaruhi permintaan buah pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis keuntungan penjual buah pepaya California yang dilakukan oleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang diketahui bahwa rata-rata penjualan buah pepaya California sebanyak 290,5Kg/Minggu dan harga rata-rata yang diperoleh Rp.6.750. Total penerimaan sebesar Rp. 1.950.000/Minggu, biaya yang harus dikeluarkan pedagang sebesar Rp.1.685.620/Minggu. Keuntungan yang diperoleh Rp.264.379/Minggu atau Rp.1.057.516/Bulan yang diperoleh pedagang pengecer di pasar.

## **SUMMARY**

**ALPIN** "Analysis of Factors Influencing Demand for California Papaya to Retailers at Alang-Alang Lebar Market in Palembang City." (supervised by Mrs. **SISVABERTI AFRIYATNA** and Ms **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

The study aims to find out what factors influence the demand for California papaya among retailers in Alang-Alang Lebar Market in Palembang City. And to find out how much profit the retailer makes in Alang-Alang Lebar Market in Palembang City. The research method uses a survey method, while the sampling method uses the Accidental Sampling technique where the sample respondents are taken by chance or are available at the Alang-Alang Lebar Market, Palembang City. And the saturated sampling method, to determine the sample if all members of the population are used as samples. The data collection methods used in this research are observation, interviews and documentation. The data processing and data analysis method is carried out in 3 stages, namely editing data (Editing), coding and data transformation (Coding) and tabulation. The results of the study showed that the price of California papaya fruit at Rp. 7.000, the price of watermelon at Rp. 10.000, consumer income of >1.500.000 – 2.500.000 and the number of family members of 2 people affects the demand for California papaya fruit at Alang-Alang Lebar Market, Palembang City. Based on the results of an analysis of the profits of California papaya fruit sellers carried out by retailers at the Alang-Alang Lebar Market, Palembang City, it is known that the average sale of California papaya fruit is 290.5 kg/week and the average price obtained is IDR 6,750. Total receipts amounted to Rp. 1,950,000/week, the costs that traders must pay are Rp. 1,685,620/week. The profit earned is IDR 264,379/week or IDR 1,057,516/month obtained by retailers in the market.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN PEPAYA CALIFORNIA PADA PEDAGANG  
PENGE CER DI PASAR ALANG-ALANG LEBAR  
KOTA PALEMBANG**

Oleh  
**ALPIN**  
412018047

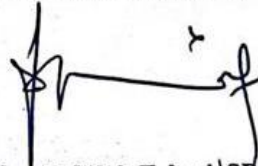
Telah dipertahankan pada ujian 21 Agustus 2024

**Pembimbing Utama**



(Sisvaberti Afriyatna SP., M.Si)

**Pembimbing Pendamping**



(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)

Palembang, 06 September 2024

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



(Dr. Helmi Zurvani, S.Pi., M.Si)  
NIDN/NBM: 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpin  
Tempat/Tanggal lahir : Cengal, 07 September 1998  
NIM : 412018047  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Agustus 2024

  
(Alpin)

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, yang membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya yang telah ditentukan dengan judul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Sisvaberti Afriyatna,S.P.,M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Innike Abdillah Fahmi S.P.,M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2024

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**ALPIN** lahir di Desa Cenggal Kecamatan Cenggal Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 07 September 1998, anak pertama dari ayahanda Muhammad dan ibunda Mesis.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 1 Tulung Udian , sekolah menengah pertama tahun 2015 di SMP Unggulan Negeri 2 Cenggal, sekolah menengah kejuruan tahun 2018 di SMK Unggulan Negeri 2 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2018 di Program Studi Agribisnis.

Pada bulan februari sampai maret 2021 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Green Corner Hidroponik Palembang dan pada bulan januari sampai februari 2022 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) angkatan ke-57 di Dusun VI Tulung Udian Kecamatan Cenggal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan februari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Papaya California.....	14
2.2.2 Konsepsi Permintaan.....	16
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan.....	18
2.2.4 Konsepsi Keuntungan Pemasaran.....	21
2.3 Model Pendekatan .....	22
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel .....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Tempat Dan Waktu .....	25
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5 Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data .....	27
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
4.1 Hasil .....	30
4.1.1 Gambaran Umum Jual Beli Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	30
4.1.2 Identitas Responden .....	35

## DAFTAR ISI

4.1.3 Identitas Pedagang Pengecer Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	37
4.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	39
4.1.5 Keuntungan Penjual Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	44
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	45
4.2.2 Keuntungan Penjual Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	50
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Pepaya Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	4
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	11
3. Umur Konsumen Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	34
4. Tingkat Pendidikan Konsumen Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	36
5. Frekuensi Permintaan Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	37
6. Data Pedagang Pengecer Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	38
7. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan.....	39
8. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah Semangka Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan ..	40
9. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan Konsumen Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan ..	42
10. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Tanggungan Anggota Keluarga Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan .....	43
11. Rata-Rata Keuntungan Pedagang Pengecer Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Harga Ditingkat Produsen Dan Konsumen Buah Pepaya Di Sumatera Selatan Tahun 2017-2022 .....	5
2. Kurva Permintaan.....	17
3. Diagramatik Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	22
4. Grafik Puncak Keramaian Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.	32
5. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	39
6. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah Lain di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	41
7. Kurva Pembelian Buah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan Konsumen di Pasar Alang Lebar Kota Palembang .....	42
8. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Pasar Alang Lebar Kota Palembang .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	54
2. Identitas Responden .....	55
3. Data Konsumen Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	56
4. Data Permintaan Konsumen Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	59
5. Biaya Penyusutan Timbangan 5 Kg Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	64
6. Biaya Penyusutan Timbangan 2 Kg Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	65
7. Biaya Penyusutan Pisau Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	66
8. Biaya Penyusutan Kalkulator Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	67
9. Total Biaya Tetap Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	68
10. Biaya Variabel Buah Pepaya Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	69
11. Biaya Variabel Sewa Lapak Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	70
12. Biaya Variabel Iuran Kebersihan Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	71
13. Biaya Variabel Kantong Plastik Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	72
14. Total Biaya Variabel Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	73
15. Total Biaya Usaha Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	74
16. Penerimaan Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	75
17. Keuntungan Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....	76
18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	77
19. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	80



# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hortikultura berasal dari bahasa latin, yaitu *hortus* (kebun) dan *colere* (tumbuh). Secara harfiah, hortikultura memiliki arti suatu ilmu yang mengkaji mengenai budidaya kebun, hortikultura menjadi bagian dari sektor pertanian yang berhubungan dengan bahan pangan, obat-obatan, dan pemenuhan kepuasan (Zulkarnain, 2009). Hortikultura merupakan perpaduan dari ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi untuk mengolah tanaman hias, obat, sayuran, dan buah-buahan. Budidaya tanaman, buah-buahan, dan sayur-sayuran yang menarik dikenal dengan istilah hortikultura. Saat ini hortikultura memerankan komoditas yang komersial hal ini dikarenakan perkembangan ekonomi yang semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh masyarakat pun mengalami peningkatan. Pengembangan hortikultura dikarenakan komponen konsumsi bahan pangan beralih ke unsur-unsur non-pangan. Beberapa bahan pangan seperti produk asli dari ternak mengandung kolestrol yang tinggi sehingga saat ini masyarakat mempunyai kecenderungan dalam memilih bahan pangan.

Hortikultura memiliki peran dalam pemenuhan sumber gizi masyarakat, menyediakan lapangan pekerjaan serta sebagai penunjang dalam aktivitas agroindustry dan agrowisata. Sehingga dalam situasi ini telah menunjukkan bahwa pengembangan hortikultura terikat dalam prospek yang makin luas yaitu mencakup *techno-economic* dan *socio-cultural*. Perputaran modal subsektor hortikultura lebih cepat dan dapat meminimalkan ketidakpastian faktor alam karena musim tanam dan waktu produksi yang singkat (Mubyarto, 1995).

Hortikultura berperan penting dalam sektor pertanian, dikarenakan hortikultura sebagai salah satu subsektor penghasil kebutuhan pangan tambahan di masyarakat. Jenis tanaman hortikultura mencakup sayur-sayuran, buah-buahan obat (biofarmaka) dan tanaman hias (Priyono, 2010). Saat ini sektor pertanian di Indonesia yang terus dikembangkan adalah subsektor hortikultura, karena mampu



meningkatkan kesejahteraan petani (soedaryo, 2009). Subsektor hortikultra memiliki kedudukan yang penting dalam ekspansi bidang pertanian. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap ekspansi bidang pertanian setiap tahunnya cenderung bertambah, hal ini ditandai dengan adanya kenaikan parameter makro contohnya produk domestik bruto (PDB). Subsektor hortikultura memberikan sumbangan sebesar 16,03% dari Jumlah total PDB bidang pertanian pada tahun 2019. Perkembangan subsektor hortikultura melaju cukup signifikan, pada tahun 2019 total produksi subsektor hortikultura senilai Rp. 1.489.500 juta. Sedangkan nilai harga PDB untuk harga berlaku mencapai Rp. 238.800 miliar, dimana nilai ini naik sebesar 9,2% dibandingkan tahun 2018 yang memiliki nilai PDB untuk harga sebesar Rp. 218.700 miliar (Kementrian Pertanian, 2019).

Hortikultura sudah dan akan terus menjadi subsektor yang berpengaruh bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, maka semakin berguna peran hortikultura bagi masyarakat. Hal tersebut dapat kita rasakan, dimana permintaan pada komoditas hortikultura sangat meningkat dengan pesat akhir-akhir ini sejalan dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia. Adanya perubahan pada gaya hidup (*life style*) serta pandangan terhadap kebutuhan pangan membuat masyarakat menuntut agar komoditas hortikultura memiliki mutu yang baik dan aman. Seperti nilai gizi, ketersediaan pada waktu yang akurat dengan harga yang kompetitif, mutu produk tinggi, cara produksi ramah lingkungan, memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan petani serta dapat di telusuri.

Buah menjadi salah satu komoditas pada subsektor hortikultura yang dibutuhkan sebagai kesehatan manusia karena buah memiliki vitamin dan gizi serta mudah untuk dikonsumsi. Buah digunakan sebagai pelengkap kebutuhan tambahan dalam variasi makanan pokok, sebagai menu makanan. Pada kalangan masyarakat yang telah maju pemenuhan akan buah-buahan menjadi kebutuhan pokok dalam menu makanan. Oleh karena itu buah-buahan memiliki peluang dan nilai pasar yang tinggi.

Buah-buahan sudah dikenal sejak lama yang memiliki manfaat untuk kesehatan manusia. Karena buah-buahan memiliki sumber vitamin A dan vitamin C. Kandungan kedua vitamin didalam buah-buahan relatif tidak rusak strukturnya, hal ini karena masyarakat sering mengkonsumsi buah secara langsung tanpa diolah sehingga buah yang dikonsumsi dalam keadaan segar. Tidak hanya kandungan vitamin A dan C, namun buah juga memiliki banyak zat gizi yang memiliki manfaat untuk kesehatan manusia.

Pada tahun 2008, komoditas buah yang menjadi primadona mencapai 29 jenis diantaranya duku, semangka, nanas, salak, sirsak, melon, apel, anggur, rambutan, markisa, jambu, bawang putih, kubis, jamur, paprika, tomat, sayuran organik, sayuran dataran rendah, tanaman hias (*krisan, cordyline, dracaena, melati, sansevieria, polycias, raphis*), bunga sedap malam, lidah buaya dan biofarmaka (Zulkarnain, 2008).

Buah Pepaya California adalah komoditas pertanian dengan keunggulan lebih banyak daripada komoditi lainnya, hal ini karena sifat dari produk tersebut memiliki perbedaan dari komoditas lainnya, seperti halnya dalam kegiatan mengatasi pascapanen. Pepaya California termasuk produk hortikultura yang memiliki prospek untuk terus dikembangkan. Manfaat pepaya california sangat banyak dan hampir seluruh komponen dari tanaman pepaya california dapat digunakan dalam setiap kebutuhan, daun pepaya california memiliki khasiat untuk mencegah kanker, buah dapat mengatasi gangguan pencernaan, getah pepaya california dapat digunakan memasak karena dapat melunakkan daging (Mandiri, 2012).

BPS (2022) melansir, penghasil pepaya california terbesar pada tahun 2021 diantaranya Jawa Timur sebesar 253.700 ton (21,71%), kemudian Jawa Tengan sebesar 142.034 ton (12,15%), Jawa Barat Sebesar 124.466 ton (10,65%), Jawa Timur sebesar 126.963 ton (10,86%) dan Nusa Tenggara Timur sebesar 103.647 ton (8,87%). Sedangkan daerah-daerah lainnya menghasilkan produksi pepaya california sebesar 490.055 ton (21,28%) termasuk salah satunya provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Selatan produksi pepaya california mencapai 285.003 kuintal pada tahun 2021. Produksi pada komoditas pepaya california di Sumatera Selatan tersebar di beberapa Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Buah Pepaya California di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Luas lahan (Ha)	Produksi pepaya california (Kuintal)
1	Ogan Komering Ulu	45.405	14.613
2	Ogan Komering Ilir	122	16.129
3	Muara Enim	33	16.152
4	Lahat	1.428	21.112
5	Musi Rawas	169.070	8.973
6	Musi Banyuasin	13.805	8.539
7	Banyuasin	237	8.482
8	Ogan Komering Ulu Selatan	574	11.466
9	Ogan Komering Ulu Timur	198	13.144
10	Ogan Ilir	13.095.574	151.233
11	Empat Lawang	330	3.812
12	Pali	577.980	1.004
13	Musi Rawas Uatara	957	5.437
14	Palembang	247	698
15	Prabumulih	1.101	1.660
16	Pagar alam	345	2.079
17	Lubuk Lingau	300	480
Sumatera selatan		14.266.789	285.003

Sumber : Provinsi Sumatera Selatan, 2022

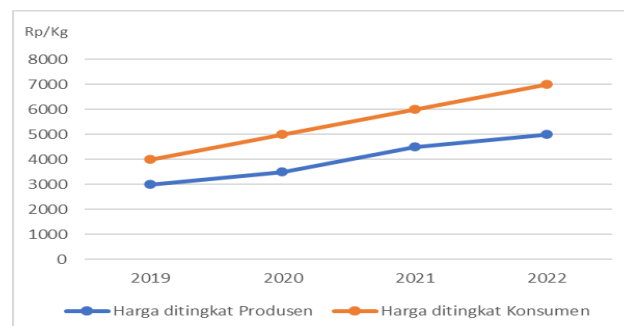
Berdasarkan Tabel 1, Kabupaten Ogan Ilir memiliki produksi buah pepaya california tertinggi di Sumatera Selatan dengan luas lahan sebesar 13.095.574 hektar dan produksi sebesar 151.233 kuintal. Salah satu daerah di Kabupaten Ogan Ilir yang menghasilkan produksi buah pepaya california adalah Desa Pulau Semambu dengan Jumlah produksi yang melimpah sehingga dapat mencukupi permintaan buah Pepaya california dipasar-pasar yang berada di sekitar Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dapat menjadi kesempatan buah Pepaya california dari Kabupaten Ogan Ilir dipasarkan di Kota Palembang.

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Sumatera Selatan sehingga banyak produk pertanian yang dipasarkan. Selain itu Kota Palembang memiliki pasar khusus buah. Berdasarkan informasi dan data dari PD Pasar Palembang Jaya pada tahun 2020, berikut beberapa pasar buah di Kota Palembang.

1. Pasar buah Jakabaring
2. Pasar buah 7 Ulu
3. Pasar buah Temenggung
4. Pasar buah Plaju
5. Pasar buah Alang-Alang Lebar

Salah satu pasar yang memiliki banyak persediaan pepaya california adalah pasar Alang-Alang Lebar. Hampir semua produksi buah Pepaya california banyak dipasarkan di Alang-Alang Lebar maka dipilihlah Alang-Alang Lebar sebagai tempat penelitian. Pemasaran buah Pepaya california dilakukan oleh petani kepada pedagang pengepul dari desa, pedagang besar dan berakhir pada pedagang pengecer. Harga yang diterima petani beragam tergantung pada ukuran buah Pepaya california. Harga pepaya california pada bulan Agustus hingga Oktober 2020, ukuran buah Pepaya california pertama Rp. 3.000/kg, ukuran buah Pepaya california kedua Rp. 2.000/kg. Sedangkan harga yang di jual pedagang pengepul kepada konsumen Rp. 5.000/kg untuk ukuran buah Pepaya california pertama dan untuk ukuran buah Pepaya california yang kedua dijual dengan harga Rp. 6.000/kg.

Jika dilihat berdasarkan aspek pasar, harga untuk buah Pepaya california pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Harga di Tingkat Produsen dan Konsumen Buah Pepaya california di Sumatra Selatan Tahun 20-2022. (BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST)

Berdasarkan informasi yang didapatkan dilapangan bahwa harga pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, kenaikan harga pada buah pepaya california di Pasar Alang- Alang Lebar Kota Palembang diikuti dengan kenaikan harga jual buah pepaya california di taraf petani. Sehingga memicu perbedaan harga antara produsen dan konsumen. Selain itu, banyak petani yang menentukan harga jual sendiri karena mereka menjual seluruh hasil panen pepaya california kepada pedagang pengumpul.

Untuk permintaan buah pepaya california di pasar alang-alang lebar cukup besar yang mana setiap minggunya pedagang bisa menjual buah Pepaya california 20-25 kg/minggu untuk setiap pedagangnya. Dan pedagang buah Pepaya california tidak hanya menjual buah Pepaya california saja tetapi menjual beberapa jenis buah lainnya seperti buah semangka, jeruk, mangga, salak, apel. Sejenis buah-buahan meja. Dan apabila konsumen tidak jadi membeli buah Pepaya california biasanya konsumen akan membeli buah jeruk/salak yang mana untuk perbandingan harga walaupun cukup lumayan berbedah jauh tetapi biasanya konsumen akan berganti membeli buah jeruk/salak.

Pepaya california merupakan buah yang sering di konsumsi dalam sehari hari karena ketersediaan buah Pepaya california di pasar ini terbatas maka jika ada konsumen yang tidak dapat membeli buah tersebut dengan alasan ketersediaan yang habis maka konsumen mengantinya dengan buah pisang putri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu adanya analisis mengenai pemasaran buah Pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dengan harapan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai saluran pemasaran pepaya california dan pengembangan strategi pemasaran pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California Pada Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh faktor harga buah pepaya california, harga buah semangka, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang?
2. Berapa Keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer dari penjualan buah Pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui faktor harga buah pepaya california, harga buah semangka, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis berapa besar keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer dari penjualan buah Pepaya california California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang harus dicapai sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi mahasiswa, sebagai literatur pemahaman bagi mahasiswa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang pengecer pasar tradisional.
3. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan rekomendasi untuk penelitian sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Penelitian Yang Terdahulu Yang Sejenis

Reny (2022) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Permintaan Buah Pepaya California di Kota Mataram” tujuan penelitian untuk mengetahui permintaan buah pepaya California di Kota Mataram, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya California di Kota Mataram. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pada konsumen buah pepaya California di Kota Mataram. Penentuan lokasi penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*, yang meliputi Sandubaya, Cakranegara, dan Ampenan. Jumlah responden ditentukan dengan menggunakan sampel kuota. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dan penjumlahan data adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini disimpulkan dimana Jumlah permintaan buah Pepaya california sebesar 457,65 kg/6bulan dengan Jumlah rumah tangga sebanyak 45 Kartu Keluarga. Permintaan rata-rata buah Pepaya california sebesar 76,27 kg/bulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah Pepaya california di Kota Mataram adalah ketersediaan buah Pepaya california itu sendiri dan selera dari Jumlah anggota keluarga yang menyukai dan mengkonsumsi buah Pepaya california.

Miftahuddin (2020) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Rawit Merah (*Capsicum Frutescens L.*) Taraf Rumah Tangga Di Kabupaten Semarang” tujuan penelitian ini untuk melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai rawit merah dan untuk menganalisis elastisitas permintaan cabai rawit merah di Kabupaten Semarang. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive*. Metode dalam penelitian yaitu survey dan sampel dipilih menggunakan metode *quota sampling*, dimana responden diambil sebanyak 90 orang yang mewakili 3 kecamatan di Kabupaten Semarang, dan pengambilan responden menggunakan *snowball*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda

menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh nyata terhadap variabel yang digunakan. Secara parsial pendapatan konsumen, Jumlah anggota keluarga dan selera konsumen memiliki pengaruh terhadap permintaan cabai rawit merah. Sedangkan variabel harga pada kedua jenis cabai merah tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan cabai rawit merah. Harga pada cabai rawit merah bersifat *inelastic* 0,135 artinya produk normal sedangkan elastisitas keuntungan sebesar 0,317.

Djuwita (2018) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jeruk Pameleo”, penentuan pada penelitian secara *purposive*, pada penelitian ini menggunakan metode survey dan penentuan sampel adalah *accidental* sampling dengan total sampel 62 konsumen jeruk pameleo. Hasil penelitian secara regresi linier berganda memperoleh hasil variabel X1 (harga jeruk pameleo), X2 (harga buah belimbing), X3 (harga buah manggis), X4 (pendapatan konsumen), X5 (Jumlah anggota keluarga), X6 (selera konsumen) memiliki pengaruh terhadap permintaan jeruk pameleo di Kabupaten Pati. Elastisitas harga bersifat inelastis dengan nilai 1.106,57 pada elastisitas harga terhadap permintaan. Elastisitas pendapatan senilai 243,967,997, elastisitas harga silang buah belimbing 563,84 dan elastisitas harga silang buah manggis 953,12.

Apriyani (2016) dalam penelitian berjudul “Analisis Keuntungan Pedagang Pasar Malam Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda”, dengan menggunakan metode kuantitatif. Pembagian kuesioner kepada pedagang pasar malam sebanyak 23 orang. Hasil penelitian lapangan dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh responden menyebutkan jika pekerjaan utama mereka adalah sebagai pedagang di pasar malam untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, beberapa responden menyebutkan memiliki pekerjaan sampingan akan tetapi menjadi pedagang di pasar malam lebih berpengaruh terhadap pendapatan karena memperoleh hasil yang tetap setiap hari.



Fajrina (2021) dalam penelitiannya berjudul "Analisis Pemasaran Pepaya California (Studi Kasus Pemasaran Pepaya California di Desa Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya)" Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini memiliki 3 tujuan yaitu :1) Untuk mengetahui fungsi dan saluran pemasaran pepaya California di Desa Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya; 2) Untuk melihat margin pemasaran dan *farmer's share* saluran pepaya California di Desa Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya; 3) Untuk mengetahui efisiensi saluran pemasaran pepaya California di Desa Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. Hasil dari penelitian yang dilihat berdasarkan 3 tahap sub terminal agribisnis dan bukan sub terminal agribisnis menunjukkan bahwa saluran pemasaran I mencakup Produsen – STA – PT. Panen Raya – Supermarket, pada saluran pemasaran II mencakup Produsen – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer. Pada saluran I memperoleh margin Rp. 5.095 dengan biaya pemasaran Rp. 1.466,5/Kg, keuntungan Rp. 3.628,5/Kg dan *farmer's share* 49,5% sedangkan margin pada Rp. 4.172/Kg dan nilai *farmer's share* 37,5%. Pada Saluran II dengan perbedaan biaya dan nilai produk memiliki taraf efisien baik, sedangkan taraf saluran paling efisien secara teknis adalah saluran I dan saluran II paling efisien secara ekonomis.

Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis

ITEM	PENELITI I	PENELITI II	PENELITI III	PENELITI IV	PENELITI V
<b>Nama Peneliti</b>	Pusoita Dewi Reny	Lea Miftahuddin	Djuwita Rahmawati	Apriyani	Dania Nur Fajrina
<b>Tahun Peneliti</b>	2022	2020	2018	2016	2021
<b>Judul Peneliti</b>	Analisis Permintaan Buah Pepaya California Di Kota Mataram	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Cabai Rawit Merah ( <i>Capsicum Frutescens</i> L.) Taraf Rumah Tanggaha Di Kabupaten Semarang	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jeruk Pamelos	Analisis Keuntungan Pedangan Pasar Malam Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda	Analisis Pemasaran Pepaya California (Studi Kasus Pada Pemasaran Pepaya California Di Kelurahan Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya)
<b>Metode Peneliti</b>	Deskriptif	Survey	Survey	Kuantitatif	Studi Kasus
<b>Hasil Peneliti</b>	Hasil penelitian ini disimpulkan dimana Jumlah permintaan buah Pepaya california	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel-	Hasil penelitian secara regresi linier berganda memperoleh hasil variabel X1 (harga	Hasil penelitian dilapangan dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh responden	Hasil dari penelitian yang dilihat berdasarkan 3 tahap sub terminal agribisnis

<p>sebesar 457,65 kg/6bulan dengan Jumlah rumah tangga sebanyak 45 KK. Sehingga rata-rata permintaan buah Pepaya california sebesar 76,27 kg/bulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah Pepaya california di Kota Mataram adalah ketersediaan buah Pepaya california itu sendiri dan selera dari Jumlah anggota keluarga yang menyukai dan mengkonsumsi buah Pepaya california.</p>	<p>variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh nyata terhadap variabel yang digunakan. Secarah persial pendapatan konsumen, Jumlah anggota keluarga dan selarah konsumen memiliki pengaruh terhadap permintaan cabai rawit merah. Sedangkan varibael harga pada kedua jenis cabai merah tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan cabai rawit merah. Harga pada cabai rawit merah bersifat <i>inelastic</i> 0,135 artinya</p>	<p>jeruk pameleo), X2 (harga buah belimbing), X3 (harga buah manggis), X4 (pendapatan konsumen), X5 (Jumlah anggota keluarga), X6 (selera konsumen) memiliki pengaruh terhadap permintaan jeruk pameleo di Kapupaten Pati. Elastisitas harga bersifat inelestis dengan nilai 1.106,57 pada elastisitas harga terhadap permintaan. Elastisitas pendapatan senilai 243,967,997, elastisitas harga silang buah</p>	<p>menyebutkan jika pekerjaan utama mereka adalah sebagai pedagang di pasar malam untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, beberapa responden menyebutkan memiliki pekerjaan sampingan namun menjadi pedagang di pasar malam lebih berpengaruh terhadap pendapatan karena memperoleh hasil yang tetap setiap hari.</p>	<p>dan bukan sub terminal agribisnis menunjukkan bahwa saluran pemasaran I mencakup Produsen – STA – PT. Panen Raya – Supermarket, pada saluran pemasaran II mencakup Produsen – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer. Pada saluran I memperoleh margin Rp. 5.095 dengan biaya pemasaran Rp. 1.466,5/Kg, keuntungan Rp. 3.628,5/Kg dan nilai <i>farmer's share</i> 49,5% sedangkan margin pada Rp. 4.172/Kg dan nilai</p>
---	---	---	---	--

---

<p>produk normal sedangkan elastisitas keuntungan sebesar 0,317.</p>	<p>belimbing 563,84 dan elastisitas harga silang buah manggis 953,12.</p>	<p><i>farmer's share</i> 37,5%. Pada Saluran II dengan perbedaan biaya dan nilai produk memiliki taraf efisien baik, sedangkan taraf saluran paling efisien secara teknis adalah saluran I dan saluran II paling efisien secara ekonomis.</p>
--	---	---

---

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Gambaran Umum Tanaman Pepaya California

Tanaman yang dikenal sebagai *Carica papaya* L., atau *Caricaceae*, tanaman yang berasal dari Meksiko bagian selatan dan Amerika Tengah. Di Indonesia dikenal sebagai pepaya California, *papaw* di Australia, dan *mamao* di Brazil. Tanaman ini merupakan tanaman tropis dan subtropis.

Pepaya California merupakan tanaman berkayu yang besar dan tumbuh cepat, yang tingginya mencapai 10 hingga 12 meter. Tanaman ini memiliki masa hidup yang terbatas. Jika batang tanaman ini terluka, maka tanaman dapat bercabang. Tanaman ini memiliki getah di setiap bagiannya. Tanaman ini memiliki batang berongga, dalam, berwarna ungu kehijauan dengan diameter sekitar dua hingga tiga inci.

Devisi	: <i>Spermatophyte</i>
Kelas	: <i>Angiospermae</i>
Subkelas	: <i>Dicotyledonae</i>
Orde	: <i>Caricales</i>
Family	: <i>Caricaceae</i>
Genus	: <i>Ccarica</i>
Spesies	: <i>Carica papaya</i> L.

Dua mineral yang paling banyak ditemukan dalam buah pepaya California adalah beta karoten dan vitamin A. Selain lemak, protein, dan zat kimia serta enzim lainnya yang sangat baik untuk tubuh. Beta karoten berfungsi sebagai antioksidan, dan vitamin A menjaga kesehatan mata. Selain sebagai tanaman buah, tanaman pepaya California memiliki manfaat medis.

Tanaman pepaya California memiliki kelebihan di hampir setiap area tanaman. Karena kualitas antibakterinya, pepaya California dapat membantu mencegah pembentukan kuman berbahaya di usus. Pepaya California membantu memulihkan keseimbangan pH usus, yang pada gilirannya memulihkan kesehatan usus normal. Selain manfaat kesehatannya, tanaman.

Buah Pepaya california yang saat ini termasuk buah unggulan dipasar adalah pepaya california kalifornia. Pepaya california kalifornia merupakan komoditi yang bernilai jual tinggi dari jenis pepaya california lain yang ada dipasaran. Khususnya di *food market modern* (supermarket). Pepaya california kalifornia memiliki kelebihan khusus dibandingkan jenis buah Pepaya california jenis lain. Berikut beberapa kelebihan karakteristik dari Pepaya california yaitu rasa buah yang manis, daya simpan yang lama, umur panen yang singkat. Pepaya california kalifornia atau (IPB-9) adalah hasil Pemuliaan pepaya california oleh Pusat kajian buah-buahan Tropika (PKBT) IPB. Ciri-ciri pepaya jenis ini memiliki pohon lebih pendek kurang lebih 2 meter, jari pada daun banyak dan permukaan pangkal daun mempunyai kuncung (Prayoga, 2011).

Buah pepaya California adalah jenis tanaman herba dari *family Carecaceae* dan tumbuh di Amerika Tengah, Meksiko bagian selatan, daerah tropis serta subtropis di sekitarnya. Buah satu ini sudah sejak lama digemari oleh orang Amerika Latin. Bangsa Spanyol dan Portugis memperkenalkan pepaya California ke daerah subtropis lainnya, termasuk India, Filipina, dan Afrika.

Buah pepaya California diklasifikasikan menjadi empat genus: *carica*, *jarilla*, *jacaranta*, dan *cylicomorph*. Tiga genus pertama merupakan tanaman endemik Amerika tropis, sedangkan genus keempat merupakan tanaman dari Afrika. Nama pepaya California dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Belanda, *papaja*, dan kemudian diadopsi dari bahasa Arawak, pepaya California, namun dalam bahasa Jawa dikenal sebagai pepaya California atau *kate*. Pohon pepaya California biasanya tidak mempunyai cabang, tingginya mencapai 10-12 meter dan memiliki daun berbentuk spiral di bagian atas pohon. Daunnya menyirip, panjangnya lima taraf, dan bagian tengah berongga, bentuknya bisa berkanopi atau tidak.

Pepaya California termasuk *monodiecius* (keluarga tunggal, *dioecious*) dan memiliki tiga jenis kelamin yaitu jantan, betina, dan hermafrodit. Saat muda, buahnya berwarna hijau tua, tetapi saat matang, warnanya berubah menjadi hijau muda sampai kuning (Bonanditya, 2014). Buah Pepaya California memiliki varietas yang beraneka ragam diantaranya adalah:

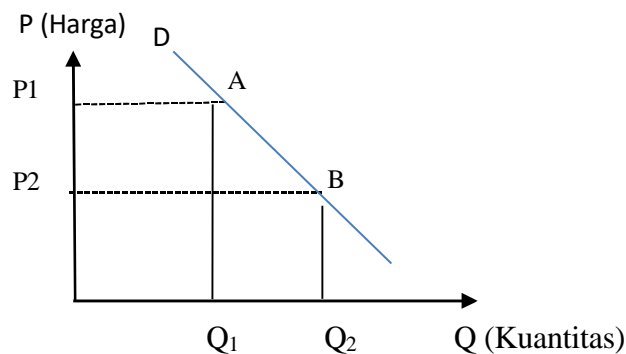
- a. Pepaya California Bangkok, Pepaya California yang diintroduksi dari Thailand, dengan permukaan tidak rata dan kulit yang relatif tipis.
- b. Pepaya California solo Kultivar unggul pepaya California F1 dari Hawaii, buahnya kecil dan disukai konsumen barat.
- c. Pepaya California Callina, Pepaya California ini merupakan jenis varietas pepaya California hasil pemugaran tim pusat kajian hortikultura Institut Bogor. Namun, di pasaran dikenal dengan nama Pepaya California sehingga banyak orang mengira pepaya California ini merupakan buah impor.
- d. Pepaya California Hias, warna dan batangnya ungu, pepaya California ini lebih banyak ditanam untuk memperindah tanaman.
- e. Pepaya California Pegunungan dikenal di Jawa Tengah berkulit hijau tua dan berubah menjadi kuning jika sudah matang, dagingnya keras dan berwarna kuning jingga, rasanya agak asam tetapi beraroma harum.

### **2.1.2 Konsepsi Permintaan**

Sukirno (2012) berpendapat Hukum permintaan (*The Law of Demand*) adalah kuantitas barang yang diminta untuk suatu barang berhubungan terbalik dengan harga barang tersebut, ceteris paribus. Maka semakin rendah harga suatu barang atau jasa, akan semakin tinggi tingkat permintaan akan barang atau jasa tersebut. Sebaliknya apabila harga atau jasa tersebut semakin tinggi, tingkat permintaan akan barang atau jasa tersebut akan semakin rendah..

Menurut Danniell (2002), permintaan (*demand*) merupakan Jumlah dari produk yang dibutuhkan konsumen kepada pasar. Sementara, pasar sebagai tempat terjadinya transaksi antara produsen dan konsumen suatu produk ekonomi. Beberapa ahli mengemukakan definisi permintaan adalah Jumlah produk yang mampu dibeli setiap konsumen pada suatu tempat dan waktu tertentu dengan penetapan harga yang sedang berlaku saat itu. Adapun bentuk kurva permintaan sebagai berikut:

P (Harga)



Gambar 2. Kurva Permintaan

Dimana

P : Harga (price)

Q : Jumlah produk yang diminta (Quantity)

D : Permintaan (demand)

A : Merupakan permintaan yang terbentuk dari pertemuan P1 dan Q1

B : Merupakan permintaan yang terbentuk dari pertemuan P2 dan Q2

Menurut konvensi internasional, alur dari kurva permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah, dengan harga dicatat pada sumbu vertikal P dan Jumlah diukur pada sumbu horizontal Q. Kurva permintaan pasar dihitung dengan menjumlahkan jenis komoditas yang dibeli oleh setiap konsumen pada harga yang telah ditentukan.

Antonius (2013) mendefinisikan permintaan sebagai Jumlah produk yang akan dibeli atau diminta pada taraf harga khusus dan jangka waktu yang ditentukan.



Konsumen membeli produk atau jasa yang mereka butuhkan di pasar. Adanya berbagai harga pasar menyiratkan adanya faktor yang memengaruhi permintaan, seperti "permintaan akan meningkat jika harga turun dan permintaan menurun jika harga naik". Ketika mempelajari permintaan, penting untuk membedakan antara permintaan dan Jumlah produk yang diinginkan. Para ekonomo mendefinisikan permintaan sebagai keadaan hubungan menyeluruh antara harga dan Jumlah produk yang diminta. Sementara total produk yang diinginkan merujuk pada Jumlah produk pada taraf harga. Jadi permintaan adalah keinginan pelanggan untuk membeli suatu produk pada taraf harga selama periode waktu tertentu (Firdaus, 2009).

Hysocc (2013) mengemukakan permintaan ialah Jumlah produk yang dibeli atau diminta pada suatu produk dan waktu khusus. Permintaan benar-benar terkait dengan permintaan pelanggan terhadap produk dan jasa yang perlu dipenuhi. Tren permintaan konsumen terhadap produk dan jasa tidak terbatas.

### **2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan**

Temik (2009) mengemukakan permintaan (*demand*) menjadi kepentingan masyarakat/individu terhadap jenis produk tergantung pada faktor-faktor berikut ini:

a. Harga produk itu sendiri

Jika harga suatu produk naik, pembeli akan mencari alternatif. Sebaliknya, jika harga produk turun, pembeli akan meningkatkan pembeliannya.

b. Harga produk lain

Hubungan antara suatu produk dengan produk lainnya diklasifikasikan menjadi tiga klasifikasi :

1. Produk pengganti/produk substitusi suatu produk yang dapat menggantikan fungsi sebagai produk lain.
2. Produk pelengkap/*complementer* suatu produk yang digunakan secara bersama.

c. Pendapatan konsumen

Pendapatan konsumen berbanding lurus dengan daya beli konsumen. Pendapatan tinggi atau rendah akan memengaruhi kualitas dan Jumlah permintaan.

Pendapatan pelanggan akan mendorong perubahan permintaan untuk berbagai klasifikasi produk, seperti produk-produk biasa, yang permintaannya akan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan konsumen.

d. Jumlah tanggungan

Jumlah tanggungan memengaruhi tingkat permintaan terhadap suatu produk. Permintaan akan meningkat seiring dengan bertambahnya Jumlah tanggungan. Hal ini terkait dengan upaya untuk mencukupi kepentingan setiap individu di suatu tempat (Pracoyo, 2006).

e. Selera Konsumen

Selera konsumen adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi permintaan barang atau jasa. Semakin tinggi selera konsumen terhadap suatu barang, maka semakin tinggi pula permintaan terhadap barang tersebut. Misalnya, jika seorang konsumen sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal, maka pembeli tidak menghiraukan adanya kenaikan harga. Sebaliknya, jika selera masyarakat terhadap barang tersebut rendah, maka permintaan barang tersebut juga rendah.

Adapun beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui permintaan buah pepaya California menggunakan 4 faktor berikut:

a. Harga buah pepaya california

Harga Pepaya california California itu rata-rata berkisaran di harga 6000/Kg-7000/Kg dan pada saat saya melaukan penelitian di bulan ini mengalami kenaikan harga menjadi 7000/Kg - 8000/Kg. yang mana pada saat ini Jumlah permintaan buah Pepaya california mengalami penurunan yang mana biasanya dalam perminggu itu mencapai 300-350 Kg menjadi 200-250k dalam per minggu. Yang mana terjadi sesuai degan hukum permintaan apabila harga produk mengalami kenaikan maka Jumlah permintaan menurun begitu pula sebaliknya apabila harga produk turun maka Jumlah permintaan mengalami kenaikan.

b. Harga buah semangka

Buah semangka adalah buah yang sering dibeli juga dari konsumen maka dari itu buah semangka saya pilih sebagai buah perbandingan, pada saat saya penelitian yang mana konsumen memilih buah semangka sebagai buah untuk di konsumsi walaupun harganya lebih mahal dibandingkan harga buah Pepaya california tetapi konsumen lebih memilih membeli buah semangka pada saat buah Pepaya california mengalami kenaikan harga. Dengan alasan buah semangka adalah buah yang lebih banyak disukai pada saat bulan puasa.

c. Pendapatan konsumen

Jumlah pendapatan juga memengaruhi besarnya daya beli konsumen. Semakin besar pendapatan seseorang, semakin baik pula kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan tertentu, begitu pula sebaliknya.

d. Jumlah keluarga

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan untuk membeli buah Pepaya california California yang mana ketika konsumen mempunyai keluarga yang banyak maka Jumlah yang di beli juga lebih banyak dibandingkan konsumen yang mempunyai keluarga sedikit.

#### 2.1.4 Konsepsi Keuntungan Pedagang Pengecer

Keuntungan adalah selisih total pendapatan dan total biaya. Untuk menghitung pendapatan bisnis, diperlukan dua informasi penting yaitu status pengeluaran di seluruh operasi perusahaan selama periode waktu tertentu dan total penerimaan. Keuntungan atau laba diklasifikasikan laba usaha dan laba ekonomi. Laba usaha adalah sisa pendapatan dimana hasil penjualan dikurangi dengan biaya-biaya sedangkan laba ekonomi adalah pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya uang (nominal) atau biaya-biaya implisit atau bisa disebut laba usaha dikurangi (manajemen atau tenaga kerja yang tidak dibayar), (Samulues, 1992).

Keuntungan atau laba merupakan parameter pengambilan modal. Perolehan laba dari selisih antara total penerimaan yang diterima perusahaan dikurangi biaya yang dikeluarkan. Dapat dihitung dengan rumus berikut (Nikholson, 2002).

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

$\pi$  : Keuntungan

TR : Penerimaan Total (total

revenue) TC : Biaya Total

(total cost)

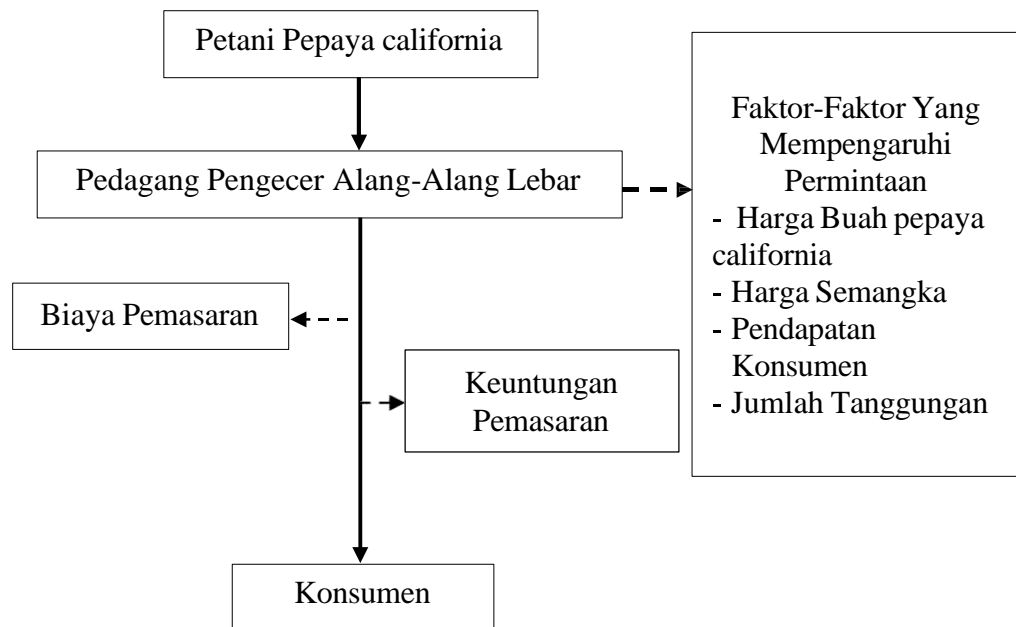
Untuk mencari biaya pemasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Biaya pemasaran adalah total biaya produk setelah diproduksi dan disimpan ke gudang hingga produk berubah kembali dalam bentuk uang tunai (Mulyadi, 1991). Ada dua klasifikasi biaya pemasaran secara umum, yaitu :

- a. Biaya yang diperlukan untuk memperoleh pesanan (*order-getting costs*), yaitu biaya yang dikeluarkan dalam upaya memperoleh pesanan.
- b. Biaya yang diperlukan dalam pemenuhan pesanan (*order-filling costs*), yaitu total biaya yang dikeluarkan untuk memastikan produk sampai ke tangan pelanggan dan biaya untuk menagih piutang kepada pelanggan.

## 2.2 Model Pendekatan

Pada penelitian peneliti menggunakan model pendekatan secara diagramatik.



Gambar 3. Diagramatik Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

## 2.1 Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel

Batasan penelitian dan operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini merupakan pedagang buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dan konsumen buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.
2. Pedagang pengecer adalah penghubung dalam system saluran pemasaran, pengecer memperoleh produk dari produsen atau dari pedagang besar yang kemudian menjualnya ke konsumen akhir.
3. Konsumen adalah orang yang membeli buah pepaya California dari pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan mencakup harga buah pepaya california, harga buah semangka, pendapatan konsumen, Jumlah tanggungan.(Rp/Kg)
5. Harga adalah nilai beli atau nilai jual dari buah pepaya california yang dijual pedagang pengecer dan nilai beli atau nilai jual dari buah semangka sebagai perbandingan permintaan buah pepaya california.(Rp)
6. Pendapatan konsumen adalah pendapatan keluarga perbulan yang diterima oleh konsumen buah pepaya california.(Rp/bln)
7. Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan konsumen buah pepaya california.(Orang).
8. Biaya penjualan adalah biaya yang digunakan untuk penjualan buah pepaya california dari pedagang pengecer sampai dibeli oleh konsumen. (Rp/Bulan)
9. Biaya tetap adalah jenis biaya yang tidak berubah (statis). Biaya ini akan selalu dikeluarkan meskipun tidak melakukan kegiatan. Contohnya biaya retribusi, biaya pajak (Rp/Bulan).
10. Biaya variabel adalah biaya yang berubah mengikuti penjualan, besarnya biaya variabel tergantung pada kapasitas operasional. Contoh biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar minyak(BBM), biaya transportasi, biaya sewa lapak. (Rp/Bulan)

11. Biaya Pembelian yang dimaksud dalam penelitian ini sejumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh pedagang untuk memperoleh buah pepaya california.
12. Penerimaan adalah hasil yang diterima oleh pedagang pengecer dari penjualan buah pepaya california di pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. (Rp/Bulan)
13. Keuntungan adalah selisih dari penerimaan yang didapatkan pedagang pengecer dan total biaya yang dikeluarkan pedagang pengecer dalam aktivitas penjualan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. (Rp/Bulan)

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Tempat Dan Waktu**

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilaksanakan secara sengaja (*purposive*), karena pasar Alang- Alang Lebar Kota Palembang. Terletak di dekat kawasan yang banyak produksi pepaya california yang bisa dipasarkan di Pasar Alang-Alang Lebar. maka dipilihlah Pasar Alang-Alang Lebar sebagai tempat penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 – Maret 2023.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian menggunakan metode survey. Penelitian dengan menggunakan metode survey merupakan jenis penelitian berdasarkan populasi dengan menggunakan kusioner (angket) yang dijadikan instrumen dalam pengumpulan data produk, sehingga hasil pada penelitian dapat digenerelasi (berlaku umum) untuk daerah yang dijadikan lokasi penelitian. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara bersama responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disiapkan dan telah disesuaikan terkait masalah yang diteliti (Singarimbun dan Effendi, 1998)

### **3.3 Metode Penarikan Contoh**

Berdasarkan rumusan masalah pertama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang maka menggunakan teknik sampling *accidental sampling* adalah pengambilan responden yang dijadikan sampel secara tidak sengaja ada atau tersedia di lokasi sesuai dengan kebutuhan peneliti (Notoadmodjo, 2010). Untuk responden di ambil di pasar alang-alang lebar kota palembang sebanyak 85 responden karena setiap pembeli buah pepaya california di pasar alang-alang lebar dijadikan sebagai responden.



Metode penarikan contoh untuk pedagang di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang sebagai pengecer pepaya california menggunakan metode *sampling jenuh*, dimana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel penelitian. Sebutan lain untuk *sampling jenuh* yaitu sampel total atau sensus yang seluruh populasinya dijadikan dalam sampel penelitian. (Sugiyono, 2016). Sampel pedagang pada Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah pedagang pepaya california sebagai responden sebanyak 4 pedagang pepaya california.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Ada 3 tahapan metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pedagang dan konsumen yang dijadikan responden dengan menggunakan kusioner (angket) yang telah disusun oleh peneliti.

#### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014) observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan peninjauan langsung keobjek yang diteliti guna melihat aktivitas yang dilakukan oleh sumber data atau pemberi informasi (*informan*) dari dekat.

#### b. Wawancara

Wawancara menurut Daniel (2003), adalah teknik mengumpulkan data dengan berhadapan langsung pada obyek yang diteliti, dibantu dengan daftar pertanyaan. Sehingga dari hasil wawancara didapatkan data yang jelas.

Peneliti mengumpulkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan pedagang pepaya california dan konsumen. Dengan menggunakan angket (kusioner), Sedangkan data sekunder didapatkan melalui instansi yang bersangkutan, badan pusat statistic serta literature yang memiliki hubunganya dengan penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data yang berhubungan dengan objek atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi proses analisis data, yaitu suatu pendekatan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait atau langsung dari item yang diteliti. Pengumpulan data merupakan komponen vital dalam suatu penelitian, sehingga peneliti harus cakap dalam mengumpulkan data agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden, menggunakan angket yang sudah disiapkan. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh otoritas yang berwenang untuk membantu penelitian.

### 3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahap ini bagian dari prosedur penyerdehaan mengubah data ke dalam format yang lebih mudah dibaca dan dianalisis untuk menarik kesimpulan dari hasil evaluasi (Pembangunan, 2007). Peneliti akan mengolah data dan menganalisis data setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Analisis data ini dapat memberikan makna dan kepentingan yang akan membantu peneliti memecahkan masalah dalam penelitian.

Langkah-langkah dalam melakukan prosedur pengolahan data diantaranya:

#### 1. Pengeditan Data (*Editing*)

Merupakan peninjauan (revisi) data yang dikumpulkan. Penyuntingan diperlukan karena data mentah yang diperoleh mungkin tidak memenuhi standar atau sesuai dengan tuntutan. Pengetikan digunakan untuk mengoreksi kekurangan atau menghapus kesalahan dalam data mentah. Tahap *editing* oleh peneliti mencakup pemeriksaan ulang (klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data) kuesioner yang telah terisi dilapangan (sarwono, 2006).

## 2. Pengkodean dan Transformasi Data (*Coding*)

*Coding* (pengkodean) data dilakukan pada jenis data yang sama dengan memberikan simbol (kode) pada setiap data dan klasifikasi. Simbol (kode) pada identitas data dapat berupa bentuk huruf atau angka. Makna pada setiap pemberian simbol (kode) dapat berupa data kuantitatif (skor). Sedangkan data kualitatif pada *coding* dapat dikonstruksi menjadi data (kuantifikasi). Langkah-langkah dalam alur kuantifikasi mencakup penerapan skala pengukuran nominal dan ordinal. Proses yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengelompokkan jawaban responden menurut macamnya dengan memberi simbol tertentu dalam bentuk angka pada masing - masing jawaban (Sarwono, 2006).

## 3. Tabulasi

Tabulasi adalah tahap menempatkan kata pada tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan data analisis. Pembuatan tabel dapat merangkum seluruh data yang akan dianalisis. Contohnya, peneliti melakukan pengukuran terhadap 4 variabel yaitu : jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi profesional, dan kinerja guru. Penyajian data dalam bentuk tabel akan memudahkan analisis ataupun pelaporan. Untuk menyajikan informasi yang mudah dipahami peneliti maka tabel harus dibuat sesederhana mungkin.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama menggunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana faktor harga buah pepaya california, harga buah semangka, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu berapa keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang menggunakan metode Kuantitatif dilakukan dengan analisis keuntungan pemasaran dilihat dari Analisis biaya, penerimaan, dan keuntungan. Pada metode kuantitatif pengolahan data menggunakan alat bantu berupa *software computer* melalui Microsoft Excel 2010.

## 1. Analisis Biaya

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Dimana :

TC = *Total Cost*

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variabel Cost*

$$\mathbf{FC \approx PA}$$

$$\mathbf{PA = \frac{NB - NS}{T}}$$

Keterangan :

PA : Penyusutan Alat

FC : Biaya tetap (Rp/unit)

NB : Nilai Beli (Rp/unit)

NS : Nilai Sisa (Rp/unit)

T : Lama Pakai (Tahun)

$$\mathbf{VC = JB \times HB}$$

Keterangan :

VC : Biaya Variabel

JB : Jumlah Biaya Per unit (Rp/Kg)

HB : Harga Beli (Rp/Kg)

## 2. Analisis perhitungan dengan menggunakan rumus penerimaan

$$\mathbf{TR = Py \times Y}$$

Dimana :

TR : Penerimaan (Rp/Bln)

Py : Harga Produk (Rp/Kg)

Y : Jumlah Produk (Kg)

3. Analisis perhitungan dengan menggunakan rumus keuntungan :

$$\pi = \mathbf{TR} - \mathbf{TC}$$

Dimana :

$\pi$  : Keuntungan Pedagang Pengecer

TR : Penerimaan Total (*revenue*)

TC : Biaya Total (*total cost*)

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil**

#### **4.1.1 Gambaran Umum Jual Beli Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang**

Pasar Alang-Alang Lebar merupakan salah satu Pasar Tradisional Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Raya Palembang - Jambi Nomor 28, Alang-Alang Lebar, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dengan Kode Pos 30961. Pengunjung atau konsumen Pasar ini rata-rata adalah penduduk yang bermukim di KM 12 Kota Palembang dan sekitarnya. Konsumen tersebut berasal dari berbagai kalangan dengan kebutuhannya masing-masing.

Lokasi Pasar Alang Alang Lebar terbilang cukup strategis. Pasar yang dibangun di atas lahan seluas 0,5 hektar ini berada di Kecamatan dengan 4 Kelurahan. Total luas Kecamatan Alang Alang Lebar adalah 3.458,10 hektar. Kelurahan di dalamnya adalah Srijaya, Talang Kelapa, Alang Alang Lebar, dan Karya Baru. Oleh karena itu, Pasar yang telah dirampungkan pembangunannya sejak 2016 ini, menjadi pusat perbelanjaan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dapat berbelanja sesuai dengan jam operasi pasar.

Pasar Alang-Alang Lebar menjual beranekaragam kebutuhan pokok dan sembako mulai dari beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabai, ikan, ayam, dan lainnya. Pasar demikian memiliki kelebihan sebagai pasar dengan jenis tradisional yaitu produk-produk yang ditawarkan dan dijual adalah memiliki harga yang merakyat, bahkan beberapa dagangan seperti sayur dan buah-buahan dapat diperoleh dengan harga begitu terjangkau. Hal ini dikarenakan dua kebutuhan tersebut berasal dari hasil kebun sendiri atau disebut sebagai sumber dari tangan pertama. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh harga yang yang murah, dan tentunya memiliki kegunaan pasar seperti umumnya.

Pada Pasar Alang-Alang Lebar ini, penjual atau pedagang serta para pembeli dapat melakukan kesepakatan dengan tawar menawar sehingga akan mendapatkan

harga yang memberi keuntungan bagi dua belah pihak. Bahkan para pedagang sudah sering memberikan *discount* (potongan harga) untuk pelanggannya. Di sisi lain, jika ditinjau dari tata letak dan kondisi pasar, maka pasar ini telah dapat dikatakan modern. Sebab pemerintah setempat sering meninjau dan melakukan perbaikan agar para penjual dan pembeli nyaman untuk berinteraksi, seperti halnya terdapat tera timbangan.

Pasar Alang-Alang Lebar memang sudah ditargetkan menjadi percontohan penerapan tera timbangan sejak 2017. Hal ini pernah diungkapkan oleh Kepala Dinas Perdagangan Kota Palembang, Edwin yang bertugas saat itu, seperti yang dikutip dari Sripoku.com usai menghadiri rapat paripurna di kantor DPRD Palembang. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Perdagangan Kota Palembang memastikan, semua timbangan pedagang yang ada di pasar tradisional akan segera ditera ulang sesuai aturan Kementerian Perindustrian (Kemenperin).

Tera ini diterapkan karena untuk memastikan akurasi timbangan. Sejak tahun tersebut, Dinas Perdagangan telah melakukan tera timbangan ke pedagang pasar tradisional, bahkan pihaknya membuka layanan gratis tera di timbangan. Para pedagang yang timbangannya belum ditera bisa datang langsung ke Dinas Perdagangan Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun.

Namun, penerapan harus digalakkan dengan sebuah aturan agar secara keseluruhan merata. Oleh karena itu, untuk menguatkan program ini pihak pemerintah membutuhkan aturan yang mengikat, melalui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) 2017 tentang Pelayanan Tera dan Tera Ulang. Raperda ini sudah disampaikan Wali Kota Palembang kepada DPRD Palembang pada saat itu.

Tera sudah sepatutnya diterapkan. Perlunya penerapan tera di pasar tradisional berdasarkan *Memorandum Of Understanding* (Mou) antara Kementerian Perdagangan dengan Kapolri terkait kecurangan timbangan yang tidak sesuai. Sanksi pada kecurangan yang terbukti dapat dikenakan bagi pedagang yang bersangkutan. Meski demikian, pastinya para pemerintah memiliki keharusan untuk melindungi pedagang dari sanksi tersebut. Maksudnya, dengan memberikan edukasi dan pemahaman kepada para pedagang. Mereka belum

sepenuhnya dapat dikatakan mengerti terkait standarisasi timbangan. Oleh sebab itu, semua timbangan pedagang ditera ulang untuk mengikuti aturan dengan menggunakan timbangan yang berstandar. Timbangan milik pedagang yang ditera ulang yakni jenis timbangan duduk, timbangan gantung, dan ukuran liter. Tera juga tidak melewatkan pedagang pepaya California. Dengan demikian, pepaya yang dijual pedagang telah akurat sesuai timbangan yang berlaku.

Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang beroperasi setiap hari. Pasar ini terjadi banyak transaksi jual beli mulai dari kebutuhan pokok, sekunder hingga kebutuhan tersier. Meski aktif hingga menjelang sore, tetapi para penjual rata-rata membuka toko dari pukul 04.00 WIB. Kemudian, kebanyakan dari penjual tersebut bertahan hanya sampai pada pukul 09.00 WIB. Terutama bagi penjual kebutuhan pokok sejenis sayur dan buah-buahan. Para pembeli harus lebih awal datang sebelum kehabisan produk dan toko tersebut menutup lapaknya.



Gambar 3. Grafik Puncak Keramaian Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang  
Sumber : Laporan Harian Linimasa Google Maps, 2023

Berdasarkan Gambar 3, menurut hasil analisa aktivitas harian yang diperoleh Peneliti dari sumber Laporan Harian Linimasa Google Maps, bahwa keramaian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang memiliki puncak di jam-jam tertentu. Meski jam operasional masih dibuka hingga siang hari, tetapi puncak keramaian pasar ini adalah di pagi hari. Pasar yang telah aktif sejak dini hari ini, kepadatannya rata-rata pada pukul 08.00 pagi. Sementara itu, masing-masing konsumen menghabiskan waktu relatif tidak begitu lama saat berbelanja. Rata-rata dari mereka adalah 15 hingga 45 menit.



Namun, berbeda dengan hasil peninjauan langsung yang telah dilakukan oleh Peneliti. Peneliti mendatangi langsung pasar dan melakukan observasi. Dengan demikian, diperoleh hasil yang salah satunya menunjukkan puncak keramaian yang terjadi di Pasar Alang-Alang Lebar tersebut. Pasar ini dibuka sejak dini hari, terlebih kepada para pedagang buah dan sayur yang lebih dulu memadati pasar. Para penjual ini menjual dagangan yang masih sangat segar. Konsumen datang seawal mungkin untuk memperolehnya. Oleh karena itu, puncak keramaian berada sesaat ketika pasar ini telah dibuka. Pasar akan padat dipukul 04.30 hingga 06.30 WIB. Hal ini juga termasuk pada penjualan pepaya California, pepaya akan segera habis dijam-jam tersebut. Penjual pepaya ini hanya 4 pedagang saja dan dengan keterbatasan produk yang dijual.

Kegiatan jual beli buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli sudah berjalan cukup lama, terdapat banyak pedagang yang berjualan buah pepaya california serta menjual buah yang lain. Pedagang pepaya california yang ada di Pasar Alang- Alang lebar ini rata-rata menjual pepaya dengan Jumlah yang banyak dan selalu membeli buah pepaya california yang segar dari petani/agen untuk dijual kembali sehingga buah-buahan yang dijual masih bagus dan menarik daya beli dari konsumen.

Dari hasil temuan peneliti terdapat 2 pedagang buah pepaya california yang membeli buah secara langsung ke kebun petani dan 2 pedagang buah pepaya california yang membeli buah ke Pasar Induk Jakabaring dengan Jumlah Permintaan hingga 100 Kg yang dilakukan selama 2 kali dalam seminggu. Tetapi, pada saat kebun petani belum ada hasil panen pedagang tersebut mendapatkan buah pepaya california di Pasar Induk dengan harga beli yang sama. Permintaan buah yang dilakukan oleh pedagang biasanya dilakukan ketika buah yang dijual habis atau sudah tidak layak di jual belikan. Kegiatan jual beli buah pepaya california paling banyak terjual pada hari sabtu dan minggu karena banyak konsumen yang berkunjung ke pasar untuk membeli kebutuhan pokok.

### 4.1.2 Identitas Responden

Identitas responden penting untuk penelitian ini. Dengan keterangan identitas tersebut, Peneliti dapat melakukan analisis dan pengategorian sesuai dengan tujuan penelitian. Maka, Peneliti mengumpulkan identitas berdasarkan responden yang telah terpilih. Responden yang dimaksud adalah pedagang dan konsumen buah pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

#### 4.1.2.1 Umur Konsumen

Salah satu identitas penting yang tidak boleh dilewatkan adalah umur dari konsumen pepaya California. Oleh karena itu, Peneliti telah mengumpulkan data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Umur Konsumen Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	< 30	17	20
2	31 – 40	23	27
3	41 – 50	28	33
4	> 50	17	20
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data oleh Peneliti, 2023

Identitas responden berdasarkan umur dapat diklasifikasikan menjadi enam bagian. Umur 16-18 tahun (remaja lanjut), 19-24 tahun (dewasa awal), 25-35 tahun (dewasa lanjut), 36-50 tahun (paruh baya), 51-65 tahun (tua), 66 ke atas (lanjut usia) (Sumarwan, 2011). Berdasarkan pada tabel 4, dapat dilihat sebanyak 85 responden diketahui jika usia 41– 50 tahun merupakan usia konsumen yang memiliki Jumlah responden paling banyak yaitu sebanyak 28 responden dengan persentase 33%. Menurut Hoerudin (2012) mengkonsumsi buah dapat mencegah berbagai penyakit seperti kardiovaskular, kanker dan kronis seperti obesitas dan diabetes. Oleh karena itu, peningkatan konsumsi buah telah menjadi strategi dan prioritas global dalam memperbaiki taraf kesehatan masyarakat hal ini sangat berkaitan dengan hasil pengelompokan responden berdasarkan umur dapat dilihat pada klasifikasi responden usia 41– 50 tahun merupakan klasifikasi usia paruh baya. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar konsumen yang membeli buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah konsumen dalam klasifikasi paruh baya dimana dapat mencegah berbagai penyakit seperti kardiovaskular, kanker dan kronis seperti obesitas dan diabetes.

#### **4.1.2.2 Tingkat Pendidikan Konsumen**

Faktor yang dapat dijadikan tolok ukur Permintaan pada konsumen juga dapat disoroti melalui taraf pendidikan konsumen tersebut. Taraf Pendidikan menjadi penting karena bisa menjadi alasan bagi seseorang untuk menentukan pilihan. Misalnya saja pilihan dalam memilih lokasi berbelanja, apakah di pasar tradisional atau di pusat perbelanjaan modern seperti supermarket. Kedua tempat ini sama-sama menjual pepaya California. Namun, konsumen memiliki alasan tersendiri di mana mereka harus membelinya. Oleh karena itu, Peneliti mengumpulkan data dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Konsumen Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	8	9,4
2	SMP	16	18,9
3	SMA	47	55,2
4	Perguruan Tinggi	14	16,5
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data oleh Peneliti, 2023

Setelah mengumpulkan data dan melakukan pengolahan, Peneliti mengelompokkan identitas konsumen berdasarkan 5 kelas taraf pendidikan. Taraf pendidikan terakhir konsumen di mulai dari tarafan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Data diatas menunjukkan Jumlah konsumen tertinggi adalah dengan taraf pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu berjumlah 47 orang atau 55,2% dari Jumlah keseluruhan konsumen. Dengan taraf pendidikan yang tinggi tersebut, konsumen buah pepaya california akan lebih selektif dalam melakukan keputusan konsumsi buah pepaya california. Mereka memiliki lebih banyak pertimbangan dalam mengonsumsi buah tersebut. Dari hasil penelitian terlihat jika konsumen buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang memiliki taraf pendidikan yang cukup tinggi. Konsumen dengan taraf pendidikan tinggi memiliki kecenderungan lebih tanggap terhadap informasi. Dalam konsumsi buah pepaya california responden cukup *responsive* karena untuk kesehatan dan kandungan gizi yang baik bagi tubuh sehingga melakukan Permintaan pada buah pepaya california di Pasar Alang- Alang Lebar Kota Palembang.

#### 4.1.2.3 Frekuensi Pembelian

Pembeli atau konsumen pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang menunjukkan intensitas Permintaan atau Jumlah Permintaan yang dilakukan dalam hitungan setiap satu minggunya. Meskipun hitungan intensitas ini belum memastikan Permintaan berulang, tetapi sudah dapat menunjukkan

intensitas responden terpilih dalam melakukan transaksi Permintaan dalam hitungan satu minggu atau dalam kurun 7 hari. Oleh karena itu, diperoleh perhitungan data dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi Permintaan Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Frekuensi Permintaan ( Perminggu )	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Seminggu Sekali	54	63,6
2	Kadang-Kadang	24	28,2
3	Setiap Hari	7	8,2
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

Data pada Tabel 5, menunjukkan bahwa pembeli atau konsumen pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang melakukan Permintaan pepaya paling dominan setiap hari, tetapi ada Permintaan yang berulang bahkan hingga satu kali dalam seminggu. Artinya, konsumen tersebut hampir setiap hari membeli pepaya California di pasar tersebut. Berdasarkan perolehan data diatas, maka frekuensi Permintaan dengan Jumlah tertinggi terjadi pada frekuensi Permintaan seminggu sekali dimana Permintaan pepaya California dibeli oleh 54 orang atau 63.6% dari total keseluruhan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen buah pepaya California tidak terlalu sering berbelanja di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dikarenakan konsumen ada yang membeli pepaya California untuk stok dirumah.

#### 4.1.3 Identitas Pedagang Pengecer Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang pengecer buah pepaya California yang masih aktif berjualan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang pada saat penelitian. Identitas responden yang dikaji meliputi umur, pendidikan dan pengalaman usaha. Menurut Prayudo (2017) mengemukakan untuk penentuan umur dibagi menjadi tiga klasifikasi terdiri dari umur yang belum produktif, umur produktif dan umur tidak produktif.

Umur belum produktif berumur dibawah 15 tahun. Umur produktif adalah umur 15 - 64 tahun dan umur yang tidak produktif adalah umur yang lebih dari 64 tahun. Lalu menurut Diknas (2003), mengemukakan taraf pendidikan merupakan tahap pendidikan yang diputuskan berdasarkan derajat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan keterampilan yang dikembangkan menjadi: a) Pendidikan Dasar: Warga negara yang berusia 6 atau 7 tahun harus menyelesaikan 9 tahun yaitu SD dan SLTP. b). Pendidikan Menengah: program tiga tahun yang mengikuti pendidikan dasar dan diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. c) Pendidikan Tinggi: satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, seperti akademisi, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas (sekolah tinggi D1, D2, D3, D4, S1, dan S2). Sementara itu, Soeharjo (1999) mengemukakan pengalaman usaha diklasifikasikan menjadi tiga klasifikasi yaitu kurang berpengalaman (<5 tahun), cukup berpengalaman (5-10 tahun) dan berpengalaman (>10 tahun).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang terdapat beberapa responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Data Pedagang Pengecer Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

<b>Komponen</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>
Umur	15-64 Tahun	4
Pendidikan	SMP	2
	SMA	2
Pengalaman Usaha	<5 Tahun	1
	10-15 Tahun	2
	>15 Tahun	1

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa rentang usia pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang berada pada 15-64 tahun dimana pada rentang usia ini masih sangat produktif untuk melakukan aktivitas penjualan buah pepaya california hal ini menunjukkan bahwa pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar masih mampu untuk berdagang dan meningkatkan keberhasilan usahanya. Pada taraf pendidikan

bahwa pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang memiliki taraf pendidikan dasar dan menengah hal ini menunjukkan bahwa taraf pendidikan tidak berpengaruh dalam menjalankan aktivitas penjualan buah pepaya california. Sedangkan, pada pengalaman usaha pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dominan cukup berpengalaman yaitu pada rentang 10-15 tahun hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha mempengaruhi aktivitas penjualan buah pepaya dimana semakin lama pengalaman menjalankan usaha maka semakin banyak pengalaman untuk memilih strategi sehingga terdapat parameter dalam keberhasilan dan manajemen usahanya.

#### **4.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang**

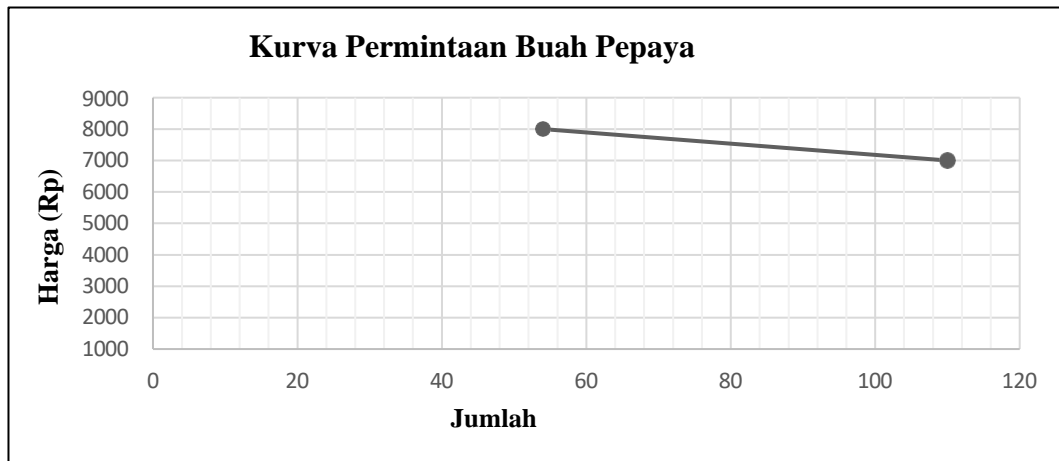
##### **4.1.4.1 Harga Buah Pepaya California**

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, buah pepaya california memiliki harga Rp.7.000 – Rp.8.000 jika dibeli di pasaran sebagaimana hasil dari temuan peneliti dari penelitian yang dilakukan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dari harga buah pepaya California tersebut menentukan keputusan Jumlah Permintaan yang dilakukan oleh konsumen dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 5.

Tabel 7. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

<b>No</b>	<b>Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)</b>	<b>Jumlah Pembelian (Kg/Bulan)</b>
1	7.000	110
2	8.000	54
<b>Total</b>		<b>164</b>

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023



Gambar 5. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 5, diketahui bahwa permintaan buah pepaya california dengan harga standar pasaran yaitu sebesar Rp.7.000/Kg mempunyai Jumlah permintaan sebanyak 110 Kg. Tetapi, pada saat buah pepaya california mengalami kenaikan harga Rp.8.000/Kg terjadi penurunan permintaan sebanyak 54 Kg.

#### 4.1.4.2 Harga Buah Lain (Buah Semangka)

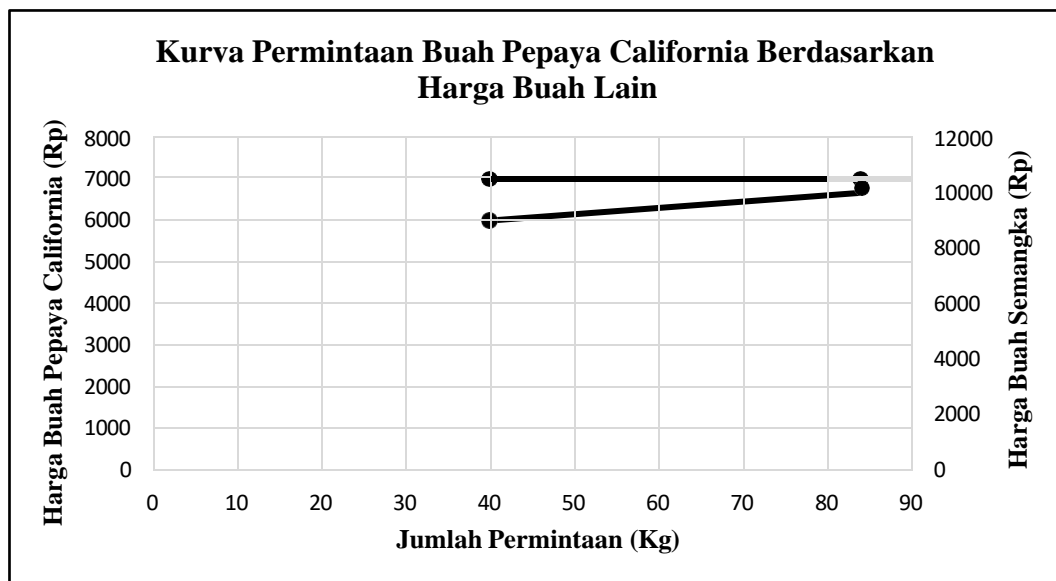
Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, buah semangka memiliki harga Rp.9.000/Kg jika dibeli di pasaran dan jika dibeli luar pasar memiliki harga Rp.10.000 – Rp.12.000 per Kg sebagaimana hasil dari temuan peneliti dari hasil wawancara terhadap konsumen yang dilakukan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dari harga buah semangka tersebut menentukan keputusan Jumlah Permintaan buah pepaya california yang dilakukan oleh konsumen dapat dilihat pada Tabel 8 dan Gambar 6.

Tabel 8. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah Semangka di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

No	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Harga Buah Semangka (Rp/Kg)	Jumlah Permintaan Pepaya California (Kg/Bulan)
1		10.000	84
2	7.000	9.000	40
<b>Total</b>			<b>124</b>

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023





Gambar 6. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah Lain di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 6, diketahui bahwa konsumen yang membeli pepaya california dengan perbandingan harga buah pepaya california harga Rp.7.000/Kg dengan harga buah semangka sebesar Rp.10.000/Kg mempunyai Jumlah permintaan sebanyak 84 Kg. Tetapi, pada saat harga buah pepaya california tetap dengan harga buah semangka yang mengalami penurunan sebesar Rp.9.000/Kg terjadi penurunan Jumlah permintaan sebanyak 40 Kg.

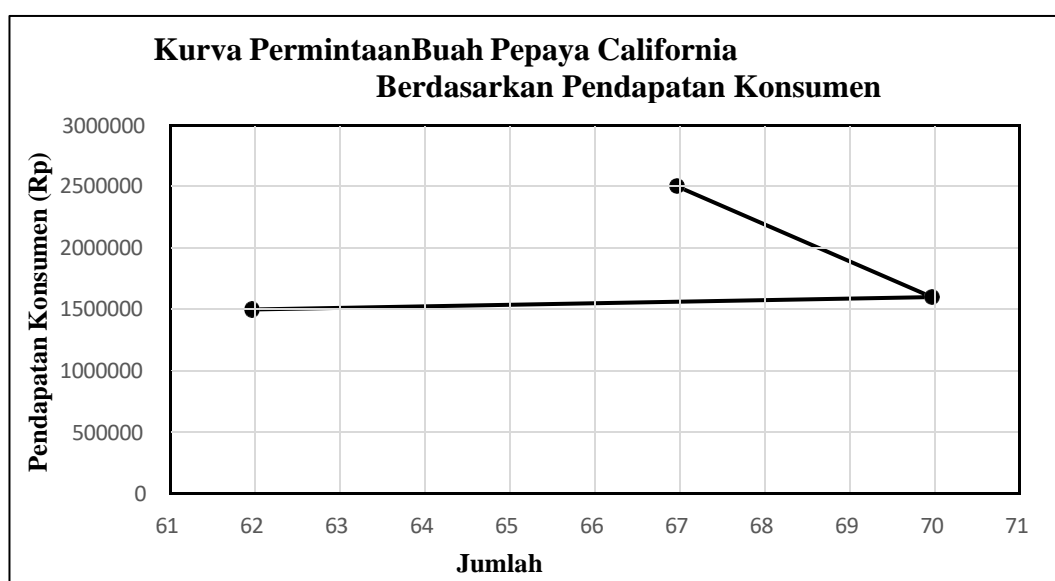
#### 4.1.4.3 Pendapatan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, konsumen yang membeli pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mempunyai pendapatan berbeda, hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat 3 klasifikasi responden dengan pembagian pendapatan yaitu klasifikasi pertama dengan klasifikasi pendapatan tinggi yaitu >Rp.2.500.000 – Rp.3.500.000, klasifikasi kedua dengan klasifikasi pendapatan sedang yaitu >Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000, klasifikasi ketiga dengan klasifikasi pendapatan rendah yaitu <Rp.1.500.000 dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 7.

Tabel 9. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan Konsumen di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

No	Pendapatan Konsumen (Rp)	Klasifikasi Pendapatan	Jumlah Permintaan (Kg/Bulan)
1	>2.500.000	Tinggi	67
2	>1.500.000 – 2.500.000	Sedang	70
3	<1.500.000	Rendah	62
<b>Total</b>			<b>199</b>

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023



Gambar 7. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan Konsumen di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 7, diketahui bahwa pada konsumen pendapatan tinggi memiliki Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 67 Kg, lalu pada konsumen pendapatan sedang terjadi kenaikan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 70 Kg. Sedangkan, pada konsumen pendapatan rendah terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 62 Kg.

#### 4.1.4.4 Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah tanggungan memengaruhi taraf permintaan terhadap suatu produk. Permintaan akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah tanggungan. Hal ini terikat pada usaha memenuhi permintaan untuk individu yang cukup disuatu tempat.

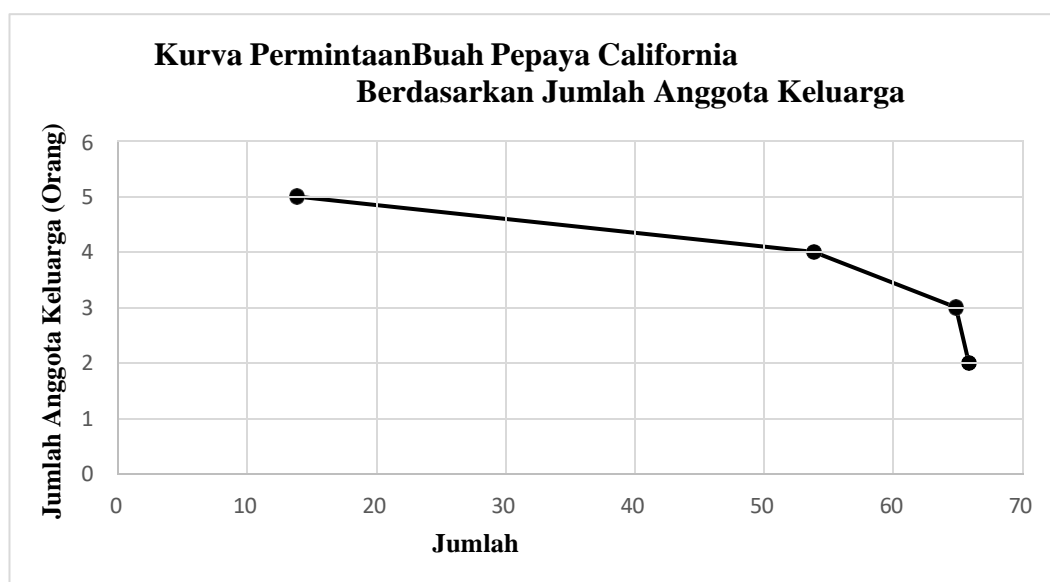
Lingkungan keluarga juga mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan untuk membeli buah pepaya california yang mana ketika konsumen mempunyai keluarga yang banyak maka Jumlah yang dibeli juga lebih banyak dibandingkan konsumen yang mempunyai keluarga sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, konsumen yang membeli pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mempunyai tanggungan anggota keluarga yang berbeda, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat 4 klasifikasi responden dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 8.

Tabel 10. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

No	Tanggungan Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah Permintaan (Rp/Kg)
1	2	66
2	3	65
3	4	54
4	>5	14
<b>Total</b>		<b>199</b>

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023



Gambar 8. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 8, diketahui bahwa semakin banyak Jumlah anggota keluarga Permintaan buah pepaya california mengalami penurunan hal ini dapat dilihat pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 2 orang memiliki Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 66 Kg. Lalu, pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 3 orang terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 65 Kg. Selanjutnya, pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 4 orang terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 54 Kg dan pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga >5 orang terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 14 Kg.

#### **4.1.5 Keuntungan Penjualan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang**

Berdasarkan hasil perhitungan produksi, harga, penerimaan, dan biaya produksi per proses produksi pada responden yang diperoleh dari hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rata-Rata Keuntungan Pedagang Pengecer Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Uraian	Jumlah
1	Buah Pepaya California Terjual (Kg/Bulan)	290,5
2	Harga (Rp/Kg)	6.750
3	Penerimaan (Rp/Bulan)	7.800.000
4	Biaya Penjualan (Rp/Bulan)	6.740.431
5	Keuntungan(Rp/Bulan)	1.059.569

Sumber : Hasil olah Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 11, diketahui rata-rata buah pepaya california yang terjual adalah 290,5 Kg/Bulan, rata-rata harga buah pepaya california yang diterima responden sebesar Rp.6.750/Kg, penerimaan rata-rata responden adalah Rp.7.800.000/Bulan, biaya penjualan yang dikeluarkan responden rata-rata sebesar Rp.6.740.431/Bulan, rata-rata keuntungan yang diterimaresponden sebesar Rp.1.059.569/Bulan.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang**

#### **4.2.1.1 Harga Buah Pepaya California**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa harga buah pepaya california yang ada di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mempunyai rentang harga Rp.6.000 – Rp.8.000 per Kg. Dari hasil temuan peneliti pada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Jumlah konsumen yang membeli pepaya california dengan harga Rp.6.000 mempunyai Jumlah Permintaan buah pepaya california terendah yaitu sebesar 35 Kg hal ini dikarenakan buah pepaya california yang dibeli sudah lama di pasar dan kualitas nya sudah tidak terlalu bagus lagi sehingga pedagang pengecer menjual murah buahnya. Sedangkan konsumen yang membeli pepaya california dengan harga Rp.7.000 mempunyai Jumlah Permintaan buah pepaya california tertinggi yaitu sebesar 110 Kg hal ini dikarenakan karena buah pepaya california yang dibeli lebih segar dan kualitas buah masih bagus dimana umur simpan buah pepaya california yang dijual oleh pedagang tidak lebih dari 1 minggu.

Menurut Suprayitno (2008) mengatakan bahwa harga produk atau jasa akan naik atau turun, dan akan berpengaruh pada Jumlah yang dibutuhkan. Jika harga produk turun, Jumlah permintaan produk bertambah. Sebaliknya, jika harga komoditas naik, permintaan pada produk tersebut turun. Sedangkan, menurut Sariguna (2017) mengemukakan dalam analisis permintaan terdapat beberapa definisi permintaan dan Jumlah produk yang dicari, yaitu: (1) Permintaan adalah Jumlah produk atau jasa yang diperlukan konsumen untuk diperoleh pada taraf harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. (2) Jumlah yang diminta adalah Jumlah produk atau jasa yang dibutuhkan pelanggan untuk dibeli pada suatu titik harga tertentu. Jumlah ini dapat berbeda dengan Jumlah produk yang sebenarnya dibeli. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan jika kenaikan harga buah pepaya california mempengaruhi permintaan buah pepaya california yang dilakukan oleh konsumen.

#### **4.2.1.2 Hubungan Buah Pepaya California Dengan Buah Semangka**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa harga standar buah semangka memiliki harga Rp.10.000/Kg jika dibeli di pasaran dan jika dibeli luar pasar memiliki harga >Rp.11.000/Kg. Dari hasil temuan peneliti pada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Jumlah permintaan buah pepaya california tertinggi adalah klasifikasi konsumen kedua dimana konsumen yang membeli buah pepaya california harga Rp.7.000/Kg dengan perbandingan harga buah semangka sebesar Rp.10.000/Kg memiliki Jumlah Permintaan tertinggi yaitu sebesar 84 Kg. Sedangkan, pada klasifikasi ketiga dimana membeli buah pepaya california harga Rp.7.000/Kg dengan perbandingan harga buah semangka sebesar Rp.9.000/Kg memiliki Jumlah Permintaan rendah yaitu sebesar 40 Kg.

Menurut Nasution (2006) menerangkan bahwa bila harga satu komoditas turun dan permintaan komoditas lain turun, kedua produk tersebut disebut produk substitusi. Bila harga satu komoditas turun sementara permintaan komoditas lain naik, kedua produk tersebut disebut produk komplementer.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh harga buah semangka menentukan Jumlah Permintaan buah pepaya california oleh konsumen. Maka, dapat disimpulkan bahwa harga buah semangka yang tinggi mempengaruhi permintaan buah pepaya california oleh konsumen di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dikarenakan kedua jenis produk tersebut mempunyai hubungan yang erat atau bersifat produk pengganti/substitusi.

#### **4.2.1.3 Pendapatan Konsumen**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 3 klasifikasi responden dengan pembagian pendapatan yaitu klasifikasi pertama dengan klasifikasi pendapatan tinggi yaitu >Rp.2.500.000, klasifikasi kedua dengan klasifikasi pendapatan sedang yaitu >Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000, klasifikasi ketiga dengan klasifikasi pendapatan rendah yaitu <Rp.1.500.000. Dari hasil temuan peneliti pada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Jumlah Permintaan pepaya california tertinggi terdapat pada konsumen klasifikasi kedua dengan Jumlah Permintaan buah pepaya california sebanyak 70 Kg. Sedangkan, Jumlah Permintaan pepaya california terendah terdapat pada konsumen klasifikasi

ketiga dengan Jumlah Permintaan buah pepaya california sebanyak 62 Kg.

Menurut Nasution (2006) menerangkan bahwa apabila pendapatan sedikit maka uang yang dikeluarkan untuk belanja lebih sedikit. Suatu produk dikatakan produk normal (*Normal good*) jika permintaan produk sedikit ketika pendapatan menurun. Namun jika permintaan terhadap produk mengalami kenaikan ketika pendapatan sedikit, maka produk tersebut disebut produk inferior (*Inferior good*).

Menurut Darmawan (2012) dalam modul teori permintaan dan penawaran menjelaskan bahwa pendapatan konsumen menjadi aspek penting dalam pembentukan pola permintaan untuk berbagai produk. Perubahan pendapatan hampir selalu menghasilkan perubahan permintaan. Produk diklasifikasikan ke dalam empat (empat) klasifikasi berdasarkan sifat perubahan permintaan yang disebabkan oleh perubahan pendapatan: produk inferior, produk kebutuhan pokok, produk biasa, dan produk mewah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan konsumen klasifikasi kedua dengan klasifikasi pendapatan sedang yaitu >Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000 mempunyai Jumlah Permintaan tertinggi hal ini mempengaruhi Jumlah permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dikarenakan buah pepaya california merupakan produk normal.

#### **4.2.1.4 Jumlah Anggota Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pada 4 klasifikasi responden yang membeli buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Klasifikasi pertama dengan tanggungan anggota keluarga 2 orang membeli pepaya california sebanyak 66 Kg, lalu klasifikasi kedua dengan tanggungan anggota keluarga 3 orang rata-rata membeli pepaya california sebanyak 65 Kg, selanjutnya klasifikasi ketiga dengan tanggungan anggota keluarga 4 orang rata-rata membeli pepaya california sebanyak 54 Kg dan klasifikasi keempat dengan tanggungan anggota keluarga 5-6 orang rata-rata membeli pepaya california sebanyak 14 Kg.

Dari hasil temuan peneliti ada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Permintaan pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang dilakukan oleh konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 2 orang mempunyai Jumlah permintaan buah pepaya california tertinggi yaitu

sebanyak 66 Kg dibandingkan dengan konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 5-6 orang yang mempunyai Jumlah permintaan buah pepaya california terendah yaitu sebanyak 14 kg.

Sumarwan (2003) mengemukakan keluarga berkaitan erat dengan konsumen karena bagian dari lingkungan mikro. Sebagian pelanggan tinggal dan melakukan interaksi bersama anggota keluarga mereka. Kebutuhan meningkat tergantung pada kualitas masing-masing anggota keluarga. Anggota keluarga akan memengaruhi permintaan terhadap suatu produk atau layanan.

Menurut Panggabean (2014) Jumlah anggota keluarga mengacu pada Jumlah individu yang bertempat tinggal sama didalam satu rumah, biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak dalam mengkonsumsi buah. Jika Jumlah anggota keluarga banyak, Jumlah buah yang dikonsumsi akan bertambah. Hal ini didukung oleh Antara dan Wirawan (2013) Jumlah anggota keluarga sangat mempengaruhi keinginan untuk mengonsumsi buah. Semakin banyak Jumlah anggota keluarga, semakin banyak pula konsumsi suatu komoditas.

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan jika Jumlah anggota keluarga yang banyak tidak memiliki pengaruh terhadap Jumlah permintaan buah pepaya california dimana konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 5-6 orang mempunyai Jumlah Permintaan buah pepaya california terendah yaitu sebanyak 14 Kg.

#### **4.2.2 Keuntungan Penjualan Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang**

Adapun rata-rata penjualan buah pepaya california yang dilakukan oleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang 290,5 Kg/minggu dan rata-rata harga yang diterima Rp.6.750. Penerimaan yang diperoleh pedagang pengecer sebesar Rp.1.950.00/minggu. Selanjutnya total biaya produksi yang dikeluarkan pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dalam melakukan usahanya sebesar Rp.1.685.620/minggu.



Setelah total penerimaan dan biaya produksi diketahui berikutnya pendapatan dengan mengurangi total penerimaan dan seluruh biaya. Berikutnya untuk keuntungan jika penerimaan dikurangi biaya produksi, maka keuntungan pedagang sebesar Rp.264.379/minggu atau Rp.1.057.516/bulan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakin (2015) dengan judul “Prospek Pengembangan Usahatani Pepaya California Di Kabupaten Lombok Barat”. Dari hasil penelitian terlihat jika usahatani pepaya california di Kabupaten Lombok Barat memberikan keuntungan dengan rata-rata sebesar Rp. 16.863.545,45/Lg/Thn atau Rp. 49.203.978,78/Ha/Thn. Selanjutnya dari hasil bahwa prospek usahatani pepaya california di Kabupaten Lombok Barat memiliki prospek yang bagus atau memberi keuntungan. Ditinjau berdasarkan aspek teknis ekonomi layak untuk diusahakan dengan nilai *Break Even Point* harga < harga yang berlaku dengan nilai Rp. 1.978,72/Kg, *Break Even Point* produksi < produksi yang dihasilkan dengan nilai 10.217,16 Kg/Ha dan *Break Even Point* penerimaan < penerimaan yang diterima sebesar Rp. 30.088.955,60/Ha serta nilai R/C > 1 yaitu sebesar 2,13.

Penelitian yang dilakukan oleh Gilano (2021) yang berjudul “Analisis Keuntungan Pedagang Buahdi Kelurahan Teling Kota Manado”. Hasil dari penelitian mendapatkan total penerimaan pada pedagang buah selama satu bulan di Kelurahan Teling Kota Manado sebesar Rp. 16.000.000 dengan biaya total sebesar Rp. 12.043.279. Artinya pedagang memperoleh keuntunga sebesar Rp. 3.653.769. Penelitian tersebut menjual buah pepaya california juga dengan harga Rp.12.000 dan terjual sebanyak 152 Kg, maka dapat disimpulkan bahwa usaha penjualan buah pepaya california sangat menguntungkan karena banyak konsumen yang membeli. Dari hasil penelitian di atas terdapat perbedaan pendapatan, penerimaan, biaya produksi, serta Jumlah sampel yang berbeda. Hal ini menjadi perbandingan antara ketiga penelitian di atas.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya california pada pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah sebagai berikut :
  - a. Harga buah pepaya california yang tinggi mempengaruhi Jumlah permintaan konsumen dimana Jumlah konsumen yang membeli buah pepaya california dengan harga Rp.7.000 mempunyai Jumlah Permintaan tertinggi dibandingkan dengan harga buah pepaya california Rp.8.000 mempunyai Jumlah Permintaan terendah.
  - b. Harga buah semangka yang tinggi mempengaruhi Jumlah permintaan konsumen dimana semakin tinggi harga buah semangka maka Jumlah permintaan buah pepaya california akan menurun.
  - c. Pendapatan konsumen mempengaruhi Jumlah permintaan buah pepaya california dimana Jumlah Permintaan pepaya california tertinggi terdapat pada konsumen klasifikasi kedua dengan Jumlah Permintaan buah pepaya california sebanyak 70 Kg. Sedangkan, Jumlah Permintaan pepaya california terendah terdapat pada konsumen klasifikasi ketiga dengan jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 62 Kg.
  - d. Jumlah anggota keluarga yang banyak tidak mempengaruhi permintaan buah pepaya konsumen dimana tanggungan anggota keluarga 2 orang mempunyai Jumlah permintaan buah pepaya california tertinggi yaitu sebanyak 66 Kg dibandingkan dengan konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 5-6 orang yang mempunyai Jumlah permintaan buah pepaya california terendah yaitu sebanyak 14 kg.

2. Berdasarkan hasil analisis keuntungan penjualan buah pepaya california yang dilakukan oleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang diketahui bahwa rata-rata penjualan buah pepaya california yang dilakukan oleh pedagang pengecer adalah 290,5 Kg/minggu dan rata-rata harga buah pepaya california Rp.6.750. Keuntungan pedagang sebesar Rp.264.892/minggu atau Rp.1.059.569/bulan.

### **5.1 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai masukan terkait usaha penjualan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah sebagai berikut :

1. Meneruskan usaha pepaya california karena memiliki peluang yang bagus dan perlu melakukan pengembangan usaha.
2. Memperluas area pemasaran dan melakukan strategi pemasaran yang lebih baik supaya buah pepaya california terjual lebih banyak. Melakukan manajemen usaha yang baik agar usaha penjualan buah pepaya california dapat dilakukan dengan optimal dan tidak mengalami kerugian

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M., Wirawan, I.G.Y. (2013). *Permintaan buah pisang ambon oleh rumah tangga di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali*. JEKT. Vol. 6, No. 1, Februari 2013, 16-29. 14 halaman.
- Antonius, I., Sugiharto. (2013). *Analisa Pengaruh Strategi Diferensiasi, Citra Merk, Kualitas Dan Harga Terhadap Keputusan Pembeli Di Cincau Station Surabaya*. Jurnal Manajemen Pemasaran. Vol. 1 (2) 1-11.
- Baga, K.M. (2008). *Bertanam Semangka*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Bonaditya. (2014). *Papaya Carica*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Daniel, M. (2003). *Metode Penelitian Social Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daniel, M., (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmawan, A. (2012). *Modul Teori Permintaan Dan Penawaran*. Universitas Brawijaya.
- Hamid, A.K., Teken, I.B. (1972). *Tataniaga Pertanian*. Universitas Hasanuddin.
- Heorudin, (2012). *Indeks Glikemik Buah Dan Implikasinya Dalam Pengendalian Kadar Glukosa Darah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian Vol 8 (2),
- <https://sumsel.antaranews.com/berita/293878/pembangunan-pasar-alang-alang-lebar-selesai-2016>
- Institute Pertanian Bogor.
- Lea, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Rawit Merah (Capsicum Frutescens L.) Tingkat Rumah Tangga Di Kabupaten Semarang* Skripsi. Fakultas Pertanian Agribisnis Universitas Diponegoro.
- Mubyarto. (1995). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Edisi Ke-Tiga. LP3S.
- Mulyadi. (1991). *Akutansi Biaya*. Edisi 5, STIE Yogyakarta.
- Nasution, M.E., dkk. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana Media Group, hal. 80.
- Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya*. Edisi Kedelapan. Ahli Bahasa Oleh IGN Bayu Mahendra Dan Abdul Aziz.
- Panggabean. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Diknas.

- Prayoga, A. (2011). *Jurus Sukses Bertanam Papaya*. Klaten (ID) : Galmas Publisher.
- Prayudo, A. N., Fathorrahman, & Karnawati, T. A. (2017). *Analisis Pengaruh Masa Kerja, Upah Dan Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Borongan Linting Rokok Di Skt Gebong, PT. Djarum Kudus*. 1–10.
- Rahmadhani, N.A. (2020). *Analisis Permintaan Daging Ayam Kampung Di Kabupaten Priyono*. Dasar-Dasar Holtikultura Pertanian. Surabaya.
- Rahmawati, D., Prasetoty, E., Setiadi, A. (2018). *Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jeruk Pamelos (Citrus Grandis) Di Kabupaten Pati*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis Universitas Diponegoro.
- Reny. (2022). *Analisis Permintaan Buah Papaya Di Kota Mataram*. Skripsi. Mataram
- Rosady, A. (2016). *Analisis Keuntungan Pedagang Pasar Malam*. Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.
- Singgarimbun., Effendi. (1998). *Metode Peneliti Survey*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES.
- Soeharjo dan Patong. 1999. *Sendi – Sendi Pokok Usahatani*. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soerdarya, A. P. (2009). *Budidaya Usaha Pengolahan Agribisnis*. Pustaka Grafika. Bandung.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabert.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sumarwan, U. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Suwarman, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran Edisi 2 Cetakan 1*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia.
- Temik. (2009). *Teori Permintaan (Demand)*. [http://digilib.mercubuana/manager/fileskripsi/isi cover.pdf](http://digilib.mercubuana/manager/fileskripsi/isi%20cover.pdf). Diakses 30 januari 2015.
- Zulkarnain. (2009). *Dasar-Dasar Holtikultura*. Jakarta : Bumi Aksara.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang



Sumber : Google Maps, 2023

## Lampiran 2. Identitas Responden Penelitian

## a. Pedagang Pengecer I

Nama : Muzakir

Umur : 48 tahun

Pendidikan : SLTP

Alamat : Gg. Jaya Kec. Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Pengalaman : 10 Tahun

## b. Pedagang Pengecer II

Nama : Herman

Umur : 53 tahun

Pendidikan : SLTP

Alamat : Jl. Swadaya I, Sukamoro Kec. Talang Kelapa

Pengalaman : 13 Tahun

## c. Pedagang Pengecer III

Nama : Susi

Umur : 39 tahun

Pendidikan : SLTA

Alamat : Jl. Serasi I, Sukodadi Kec. Sukarami Kota Palembang

Pengalaman : 3 Tahun

## d. Pedagang Pengecer IV

Nama : Farhan

Umur : 41 tahun

Pendidikan : SLTA

Alamat : Jl. Garuda Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar

Pengalaman : 16 Tahun

Lampiran 3. Data Konsumen Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Umur	Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga
1	21	SMA	3
2	23	Strata 1	2
3	28	Strata 1	3
4	35	SMP	3
5	26	Strata 1	2
6	27	Strata 1	2
7	38	SMP	2
8	30	SMA	2
9	24	SMA	2
10	39	SMP	5
11	29	SMA	4
12	35	SMP	5
13	32	SMA	4
14	27	Strata 1	4
15	36	SMP	3
16	39	SMP	3
17	30	Strata 1	3
18	25	Strata 1	3
19	34	SMA	3
20	52	SMA	4
21	27	SD	2
22	34	Strata 2	2
23	26	SMA	2
24	55	SD	2
25	57	SD	2
26	36	SMA	2
27	29	SMA	5
28	36	SMA	5
29	58	SD	3
30	32	SMA	3
31	52	SMP	3
32	37	SMA	3
33	56	SD	3
34	43	SMA	3
35	39	SMA	2
36	45	SMA	2
37	36	SMA	2



## Lanjutan Lampiran 3.

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>
38	59	SMP	2
39	27	Strata 1	4
40	56	SD	2
41	35	SMA	4
42	46	SMP	3
43	28	SMA	3
44	45	SMA	3
45	49	SMA	3
46	46	Strata 2	4
47	53	SMA	4
48	36	Strata 1	4
49	48	SMP	4
50	47	SMP	4
51	35	SMA	4
52	45	SMA	4
53	42	SMA	4
54	34	Strata 1	4
55	43	SMA	4
56	38	SMA	5
57	54	SMP	6
58	46	SMA	3
59	49	SMP	3
60	57	SMP	4
61	47	SMA	3
62	56	Strata 2	3
63	37	SMA	4
64	48	SMA	4
65	42	SMP	2
66	47	SMA	2
67	34	SMA	2
68	48	SMP	2
69	43	SMA	2
70	47	SMA	2
71	46	SMA	2
72	53	SMA	2
73	45	SMA	3
74	55	SMA	3
75	47	SMA	3

## Lanjutan Lampiran 3.

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>
76	58	SD	3
77	45	SMA	4
78	46	SMA	3
79	53	SMA	3
80	35	SMA	2
81	49	SMA	4
82	48	SMA	4
83	56	SD	4
84	47	SMA	2
85	43	Strata 2	2

Lampiran 4. Data Faktor-Faktor Permintaan ( $Q D_x$ ) Konsumen Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Permintaan (Kg/Bln)	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Harga Buah Semangka (Rp/Kg)	Pendapatan Konsumen (Rp)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)
1	3	7.000	10.000	4.000.000	3
2	3	7.000	10.000	2.500.000	2
3	1	7.000	10.000	1.700.000	3
4	1	8.000	10.000	4.500.000	3
5	2	8.000	10.000	2.500.000	2
6	2	8.000	10.000	2.500.000	2
7	2	8.000	10.000	2.000.000	2
8	4	8.000	10.000	1.800.000	2
9	3	8.000	11.000	1.800.000	2
10	2	8.000	11.000	1.000.000	5
11	3	8.000	11.000	3.000.000	4
12	2	8.000	9.000	3.000.000	5
13	2	6.000	9.000	2.500.000	4
14	2	6.000	9.000	2.000.000	4
15	1	7.000	8.000	2.000.000	3
16	5	7.000	8.000	2.000.000	3
17	4	8.000	10.000	700.000	3
18	3	8.000	10.000	2.800.000	3
19	3	8.000	10.000	2.300.000	3
20	3	8.000	11.000	6.000.000	4

Lanjutan Lampiran 4

No	Permintaan	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Harga Buah Semangka (Rp/Kg)	Pendapatan Konsumen (Rp)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)
21	2	8.000	11.000	1.500.000	2
22	2	8.000	12.000	3.500.000	2
23	3	8.000	12.000	4.500.000	2
24	3	8.000	9.000	1.200.000	2
25	3	7.000	9.000	3.500.000	2
26	2	7.000	9.000	3.800.000	2
27	2	7.000	9.000	3.500.000	5
28	4	6.000	10.000	3.500.000	5
29	2	6.000	10.000	3.000.000	3
30	3	8.000	10.000	5.000.000	3
31	2	8.000	8.000	4.000.000	3
32	2	6.000	9.000	1.000.000	3
33	2	6.000	9.000	1.200.000	3
34	1	6.000	12.000	1.500.000	3
35	1	8.000	12.000	2.500.000	2
36	1	8.000	12.000	3.000.000	2
37	1	8.000	11.000	2.000.000	2
38	3	8.000	11.000	2.000.000	2
39	2	8.000	11.000	1.000.000	4
40	3	8.000	10.000	1.500.000	2
41	4	8.000	10.000	2.100.000	4

Lanjutan Lampiran 4

No	Permintaan	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Harga Buah Semangka (Rp/Kg)	Pendapatan Konsumen (Rp)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)
42	3	8.000	10.000	1.000.000	3
43	3	8.000	9.000	3.000.000	3
44	1	8.000	9.000	2.500.000	3
45	2	8.000	12.000	1.500.000	3
46	2	8.000	12.000	2.000.000	4
47	4	6.000	11.000	800.000	4
48	4	6.000	11.000	1.000.000	4
49	2	6.000	9.000	2.600.000	4
50	2	6.000	11.000	4.500.000	4
51	1	7.000	12.000	3.000.000	4
52	1	7.000	8.000	2.000.000	4
53	5	7.000	11.000	1.000.000	4
54	3	8.000	11.000	1.400.000	4
55	2	8.000	12.000	1.800.000	4
56	2	8.000	10.000	2.000.000	5
57	2	8.000	10.000	3.800.000	6
58	2	8.000	10.000	4.000.000	3
59	2	8.000	10.000	2.800.000	3
60	1	8.000	10.000	1.000.000	4
61	1	8.000	10.000	1.000.000	3
62	3	8.000	10.000	1.000.000	3

Lanjutan Lampiran 4

No	Permintaan	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Harga Buah Semangka (Rp/Kg)	Pendapatan Konsumen (Rp)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)
63	3	6.000	11.000	1.000.000	4
64	3	6.000	11.000	1.200.000	4
65	2	6.000	11.000	2.300.000	2
66	1	8.000	10.000	3.700.000	2
67	2	8.000	10.000	3.000.000	2
68	3	8.000	10.000	3.000.000	2
69	3	8.000	9.000	2.000.000	2
70	3	8.000	10.000	1.000.000	2
71	3	8.000	12.000	1.600.000	2
72	3	7.000	11.000	2.000.000	2
73	4	7.000	10.000	2.200.000	3
74	2	7.000	9.000	1.000.000	3
75	4	8.000	10.000	1.900.000	3
76	2	7.000	11.000	1.000.000	3
77	2	8.000	11.000	2.200.000	4
78	2	8.000	11.000	1.000.000	3
79	1	8.000	11.000	2.100.000	3
80	1	8.000	11.000	3.100.000	2
81	1	8.000	11.000	3.600.000	4
82	1	8.000	10.000	3.200.000	4
83	1	8.000	10.000	3.100.000	4

Lanjutan Lampiran 4

No	Permintaan	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Harga Buah Semangka (Rp/Kg)	Pendapatan Konsumen (Rp)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)
84	4	8.000	10.000	2.900.000	2
85	1	8.000	10.000	2.000.000	2
$\Sigma$	<b>199</b>	<b>637.000</b>	<b>871.000</b>	<b>199.200.000</b>	<b>263</b>
$\bar{x}$	<b>2,34</b>	<b>7494,12</b>	<b>10.25</b>	<b>2.343.529,41</b>	<b>3,09</b>

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Timbangan 5 Kg Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Timbangan 5 kg				
	Jumlah	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)
1	1	230.000	70.000	4	3.333
2	1	190.000	50.000	5	2.333
3	1	217.000	55.000	5	2.700
4	1	187.000	35.000	6	2.111
$\Sigma$	<b>4</b>	<b>824.000</b>	<b>210.000</b>	<b>20</b>	<b>10.478</b>
$\bar{x}$	<b>1</b>	<b>206.000</b>	<b>52.500</b>	<b>5</b>	<b>2.619</b>



Lampiran 6. Biaya Penyusutan Timbangan 2 Kg Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Timbangan 2 kg				
	Jumlah	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)
1	1	70.000	30.000	3	1.111
2	1	80.000	25.000	4	1.146
3	1	90.000	35.000	4	1.146
4	1	80.000	30.000	5	833
$\Sigma$	<b>4</b>	<b>320.000</b>	<b>120.000</b>	<b>16</b>	<b>4.236</b>
$\bar{x}$	<b>1</b>	<b>80.000</b>	<b>30.000</b>	<b>4</b>	<b>1.059</b>

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Pisau Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Pisau				
	Jumlah	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)
1	1	50.000	10.000	5	667
2	1	45.000	15.000	3	833
3	1	30.000	20.000	3	278
4	2	75.000	30.000	3	1.250
$\Sigma$	<b>5</b>	<b>200.000</b>	<b>75.000</b>	<b>14</b>	<b>3.028</b>
$\bar{x}$	<b>1,25</b>	<b>50.000</b>	<b>18.750</b>	<b>3,5</b>	<b>757</b>

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Kalkulator Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Kalkulator				
	Jumlah	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)
1	1	85.000	15.000	7	833
2	1	120.000	30.000	5	1.500
3	1	98.000	20.000	6	1.083
4	1	105.000	20.000	6	1.181
$\Sigma$	<b>4</b>	<b>408.000</b>	<b>85.000</b>	<b>24</b>	<b>4.597</b>
$\bar{x}$	<b>1</b>	<b>102.000</b>	<b>21.250</b>	<b>6</b>	<b>1.149</b>

Lampiran 9. Total Biaya Tetap Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

<b>N<sub>n</sub></b>	<b>Timbangan 5 Kg (Rp/Bulan)</b>	<b>Timbangan 2 Kg (Rp/Bulan)</b>	<b>Kalkulator (Rp/Bulan)</b>	<b>Pisau (Rp/Bulan)</b>	<b>Total Biaya Tetap (Rp/Bulan)</b>	<b>Total Biaya Tetap (Rp/ Per Minggu)</b>
1	3.333,33	1.111,11	833,33	666,67	5.944,44	1.486,11
2	2.333,33	1.145,83	1.500	833,33	5.812,5	1.453,13
3	2.700	1.145,83	1.083,33	277,78	5.206,94	1.301,74
4	2.111,11	833,33	1.180,56	1.250	5.375	1.343,75
<b>∑</b>	<b>10.477,78</b>	<b>4.236,11</b>	<b>4.597,22</b>	<b>3.027,78</b>	<b>22.338,89</b>	<b>5.584,72</b>
<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>2.619,44</b>	<b>1.059,03</b>	<b>1.149,31</b>	<b>756,94</b>	<b>5.584,72</b>	<b>1.396,18</b>

Lampiran 10. Biaya Variabel PermintaanStok Buah Pepaya California Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

<b>Buah Pepaya California</b>				
<b>No</b>	<b>Jumlah (Kg)</b>	<b>Harga (Rp/Kg)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp/Bulan)</b>
1	300	5.000	1.500.000	6.000.000
2	270	5.000	1.350.000	5.400.000
3	300	5.000	1.500.000	6.000.000
4	300	5.000	1.500.000	6.000.000
$\Sigma$	<b>1.170</b>	<b>20.000</b>	<b>5.850.000</b>	<b>23.400.000</b>
$\bar{x}$	<b>292,5</b>	<b>5.000</b>	<b>1.462.500</b>	<b>5.850.000</b>

Lampiran 11. Biaya Variabel Sewa Lapak Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Sewa Lapak		
	Jumlah (Tahun)	Harga (Rp/Tahun)	Jumlah Biaya (Rp/Bulan)
1	1	2.000.000	153.846,15
2	1	2.000.000	153.846,15
3	1	2.000.000	153.846,15
4	1	2.000.000	153.846,15
$\Sigma$	<b>4</b>	<b>8.000.000</b>	<b>615.384,63</b>
$\bar{x}$	<b>1</b>	<b>2.000.000</b>	<b>153.846,15</b>

Lampiran 12. Biaya Variabel Iuran Kebersihan Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

<b>Iuran Kebersihan</b>				
<b>No</b>	<b>Jumlah (Hari)</b>	<b>Harga (Rp/Hari)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp/Bulan)</b>
1	7	16.000	112.000	448.000
2	7	16.000	112.000	448.000
3	7	16.000	112.000	448.000
4	7	16.000	112.000	448.000
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>28</b>	<b>64.000</b>	<b>448.000</b>	<b>1.792.000</b>
<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>7</b>	<b>16.000</b>	<b>112.000</b>	<b>448.000</b>

Lampiran 13. Biaya Variabel Kantong Plastik Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

<b>Kantong Plastik</b>				
<b>No</b>	<b>Jumlah (Pack)</b>	<b>Harga (Rp/Pack)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp/Bulan)</b>
1	5	15.000	75.000	300.000
2	6	13.000	78.000	312.000
3	4	14.500	58.000	232.000
4	6	12.000	72.000	288.000
$\Sigma$	<b>21</b>	<b>54.500</b>	<b>283.000</b>	<b>1.132.000</b>
$\bar{x}$	<b>5,25</b>	<b>13.625</b>	<b>70.750</b>	<b>283.000</b>



Lampiran 14. Total Biaya Variabel Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

<b>N<sub>n</sub></b>	<b>Buah Pepaya California (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Sewa Lapak (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Iuran Kebersihan (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Kantong Plastik (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Total Biaya (Rp/Per Minggu)</b>
1	1.500.000	38.461,54	112.000	75.000	1.725.461,54
2	1.350.000	38.461,54	112.000	78.000	1.578.461,54
3	1.500.000	38.461,54	112.000	58.000	1.708.461,54
4	1.500.000	38.461,54	112.000	72.000	1.722.461,54
<b>∑</b>	<b>5.850.000</b>	<b>153.846,15</b>	<b>448.000</b>	<b>283.000</b>	<b>6.734.846,15</b>
<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>1.462.500</b>	<b>38.461,54</b>	<b>112.000</b>	<b>70.750</b>	<b>1.683.711,54</b>

<b>N<sub>n</sub></b>	<b>Buah Pepaya California (Rp/Bulan)</b>	<b>Sewa Lapak (Rp/Bulan)</b>	<b>Iuran Kebersihan (Rp/Bulan)</b>	<b>Kantong Plastik (Rp/Bulan)</b>	<b>Total Biaya (Rp/Bulan)</b>
1	6.000.000	153.846,15	448.000	300.000	6.901.846,15
2	5.400.000	153.846,15	448.000	312.000	6.313.846,15
3	6.000.000	153.846,15	448.000	232.000	6.833.846,15
4	6.000.000	153.846,15	448.000	288.000	6.889.846,15
<b>∑</b>	<b>23.400.000</b>	<b>615.384,62</b>	<b>1.792.000</b>	<b>1.132.000</b>	<b>26.939.384,62</b>
<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>5.850.000</b>	<b>153.846,15</b>	<b>448.000</b>	<b>283.000</b>	<b>6.734.846,15</b>

Lampiran 15. Total Biaya Usaha Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Biaya Tetap (Rp/Per Minggu)	Biaya Variabel (Rp/Per Minggu)	Total Biaya (Rp/Per Minggu)	Total Biaya (Rp/Bulan)
1	1.486,11	1.725.461,53	1.726.947,65	6.907.790,60
2	1.453,16	1.578.461,53	1.579.914,66	6.319.658,65
3	1.301,74	1.708.461,53	1.709.763,28	6.839.053,10
4	1.343,75	1.722.461,53	1.723.805,29	6.895.221,15
$\Sigma$	<b>5.584,72</b>	<b>6.734.846,15</b>	<b>6.740.430,89</b>	<b>26.961.723,5</b>
$\bar{x}$	<b>1.396,18</b>	<b>1.683.711,53</b>	<b>1.685.107,72</b>	<b>6.740.431</b>

Lampiran 16. Penerimaan Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang  
Lebar Kota Palembang

	<b>Jumlah (Kg)</b>	<b>Harga (Rp/Kg)</b>	<b>Total Penerimaan (Rp/Per Minggu)</b>	<b>Total Penerimaan (Rp/Bulan)</b>
1	300	6.000	1.800.000	7.200.000
2	265	8.000	2.120.000	8.480.000
3	299	6.000	1.794.000	7.176.000
4	298	7.000	2.086.000	8.344.000
$\Sigma$	<b>1.162</b>	<b>27.000</b>	<b>7.800.000</b>	<b>31.200.000</b>
$\bar{x}$	<b>290,5</b>	<b>6.750</b>	<b>1.950.000</b>	<b>7.800.000</b>

Lampiran 17. Keuntungan Pedagang Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

$N_{\alpha}$	<b>Penerimaan (Rp/7 Hari)</b>	<b>Total Biaya (Rp/7 Hari)</b>	<b>Keuntungan (Rp/7 Hari)</b>	<b>Keuntungan (Rp/Bulan)</b>
1	1.800.000	1.726.947,65	73.052,35	292.209,40
2	2.120.000	1.579.914,66	540.085,34	2.160.341,35
3	1.794.000	1.709.763,28	84.236,73	336.946,90
4	2.086.000	1.723.805,29	362.194,71	1.448.778,85
$\Sigma$	<b>7.800.000</b>	<b>6.740.430,88</b>	<b>1.059.569,12</b>	<b>4.238.276,50</b>
$\bar{x}$	<b>1.950.000</b>	<b>1.685.107,72</b>	<b>264.892,28</b>	<b>1.059.569</b>

## Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Wawancara Bersama Konsumen Buah Pepaya California



Gambar 2. Wawancara Bersama Konsumen Buah Pepaya California



Gambar 3. Wawancara Bersama Konsumen Dan Pedagang Pengecer Buah Pepaya California



Gambar 4. Wawancara Bersama Pedagang Buah Pepaya California



Gambar 5. Buah Pepaya California

## Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KOPERASI BMT "TARBIYAH"**  
**TALANG BETUTU PALEMBANG**  
BADAN HUKUM NO : 00122 / B.H. / 6.9

Kantor : Jl. M. Yusuf Zen No. 727 A Telp. 0711 - 5722186 , 0613 7325 2537 Talang Betutu Palembang 30155  
Unit Pasar : Jl. Tembus Terminal KM 12 Rl. 20 Rw. 04 Alang - Alang Lebar Palembang 30154

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 004/BMT.T/SK/III/23

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. ADIYANSYAH  
Jabatan : Ketua Koperasi BMT Tarbiyah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alpin  
NIM : 41.2018.047  
Fakultas : Pertanian  
Jurusan / Prg.Studi : Agribisnis  
Judul Penelitian : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya pada Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang **Telah Selesai** mengambil data untuk Keperluan Karya Ilmiah (Skripsi) di Koperasi BMT Tarbiyah.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Maret 2023  
Pengurus Koperasi BMT. Tarbiyah  
  
M. Adiyansyah  
Ketua